

Al Falah

Inspirasi Kita a Peduli



Ramadhan
Menyatukan Kebaikan

Halal Haram
Ramadhan: Puasa Lahir Batin
Konsultasi Agama
Bapak Kembali ke Pangkuan Ibu
Konsultasi Kesehatan
Ketika Anak Bertumbuh di Dua Rumah

Alirkan Kebaikan **Wakaf** Selama **Ramadhan**

"Apabila seorang manusia itu meninggal dunia, maka terputuslah amal perbuatannya kecuali dari tiga sumber, yaitu sedekah jariyah (wakaf), ilmu pengetahuan yang bisa diambil manfaatnya, dan anak soleh yang mendoakannya."
(HR. Muslim)



<<Scan untuk Program Wakaf

Wakaf Tunai di YDSF

BSI^{*}
BANK SYARIAH
INDONESIA

9999 000 380

a.n. Yayasan Dana Sosial al-Falah (kode bank 451)

Konfirmasi

0812 3044 6290

(Wakaf Center YDSF)



@ydsfku | www.ydsf.org



SK. Menag 523/2001 diperbarui SK. Menag 524/2016

TUJUAN

Mengumpulkan dana untuk umat Islam dan membagikannya untuk aktifitas dakwah, pendidikan Islam dan kemanusiaan

BIDANG GARAP

Meningkatkan Kualitas Pendidikan |
Merealisasikan Dakwah Islamiyyah |
Memakmurkan Masjid | Memberikan Santunan Yatim | Peduli Kemanusiaan

SUSUNAN PENGURUS

Pembina

Ketua: Prof. Dr. Ir. HM. Nuh, DEA

Anggota: H. Moh. Farid Jahja, Fauzi Salim Martak

Pengawas

Drs. HM. Taufik AB, Ir. H. Abdul Ghaffar AS.

Drs. Sugeng Praptoyo, SH, MH, MM

Pengurus

Ketua: Ir. H. AbdulKadir Baraja

Sekretaris: Shakib Abdullah

Bendahara: H. Aun Bin Abdullah Baroh

NOTARIS:

Abdurrazaq Ashible, SH

Nomor Akta 31 tanggal 14 April 1987

Diperbaharui Atika Ashible, S. H.

Nomor Akta 11 tanggal 24 Januari 2006

REKOMENDASI

Menteri Agama RI Nomor B.IV/02/
HK.03/6276/1989



Update Informasi



t.me/YDSFKU



KANTOR PUSAT

GRAHA ZAKAT: Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya | Telp. (031) 505 6650, 505 6654 Fax. (031) 505 6656 | Web: www.ydsf.org | E-mail: YDSF: info@ydsf.org | Majalah: majalahalfalah@yahoo.com/gmail.com

Cabang Banyuwangi: Jl. Simpang Gajah Mada 05, Banyuwangi, Telp. (0333) 414 883 | Genteng Wetan Telp. (0333) 5823682 **Cabang Sidoarjo:** Jl. Randu Asri VBT No. 48-49, Pagerwojo, Buduran, Sidoarjo, Telp/ Fax. 031 99708149 | E-mail: sidoarjo@ydsf.org **Cabang Gresik:** Jl. Panglima Sudirman No. 8, Gresik | Telp. 0821 3117 7115 **Kantor Kas Lumajang:** Jl. Panglima Sudirman No. 346, Lumajang | Telp. 081-2222-8637 081-5555-7708

YDSF MALANG

Jl. Kahuripan 12 Malang Telp. 0341-7054156, 340327 | E-mail: malang@ydsf.or.id

YDSF JEMBER

Jl. Kalisat No. 24, Arjasa, Jember Telp. 0331-540168/08113503151 | E-mail: ydsf.jemberbisa@gmail.com

YDSF YOGYAKARTA

Jl. Jogokariyan 68 Mantrijeron Yogyakarta, Telp. 0274-2870705 | E-mail: ydsf.yogyakarta@gmail.com

YDSF JAKARTA

Jalan Siaga Raya No. 40 Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jaksel, Telp. 021-7945971/72

YDSF Bandung

Masjid Al Hidayah. Jl. Cikadut No.207 RT 03 / RW03 Kelurahan Karang Pamulang Kecamatan Mandala Jati, Bandung, Jabar. Telp. 0821 4367 8231

Rekening Bank YDSF Surabaya

ZAKAT

Bank Mandiri: 142 000 7706 533

CIMB Niaga Surabaya Darmo: 8000 3740 6900

Bank Muamalat Cabang Darmo: 70 100 54 884

Bank CIMB Niaga Syariah: 86 000 2528 200

INFAQ

BRI Cabang Surabaya Kaliasin: 0096 0 1000 771 307

Bank Mega Syariah: 1000 156 403

Bank Jatim: 0011 094 744

Bank Syariah Indonesia: 999 9000 270

KEMANUSIAAN

Bank BNI: 0049 838 571

QURBAN

Bank Syariah Indonesia: 700 11 626 77

PENA BANGSA

Bank CIMB Niaga Surabaya Darmo: 800 005 709 700

PENA YATIM

Bank Central Asia: 088 383 77 43



Tausiyah Ramadhan

Ramadhan Menqualkkan Kebaikan

- | | |
|---|--|
| * Prof. Dr. Ir Muhammad Nuh, DEA
(Pembina YDSF) | Habib Muhammad bin Anies Shahab **
(Pendakwah) |
| ** Prof. Dr. H. M. Roem Rowi, MA
(Ulama & Ahli Tafzir) | dr. Bunda Aisyah Dahlan, CHt. **
(Pengajar & Praktisi <i>Neuroparenting Skill</i>) |
| ** Ust. Marzuki Imron, S.T.
(Pendakwah) | Kak Ari Prabowo Zahwan *
(Penutur Kisah Mulia & Konsultan Anak) |
| * Ust. Misbahul Huda, MBA
(Motivator & Penulis Buku) | Bunda Elly Risman S.Psi. **
(Psikolog & Pakar <i>Parenting</i>) |
| ** Ust. Muhammad Jazir
(Pembina YDSF Yogyakarta) | Ust. Ahmad Sarwat, Lc. *
(Pendakwah) |
| * Ust. Zainuddin M.Z.
(Pendakwah) | Ust. Isa Saleh Kuddeh *
(Dewan Syariah YDSF) |
| * Ust. Soleh Drehem
(Pendakwah) | Ust. Salim A. Fillah *
(Pendakwah) |
| ** Oki Setiana Dewi
(Pendakwah) | Ust. Wijayanto **
(Pendakwah) |

2-29 April 2022 | 09.00 - 11.00 WIB **
15.30 - 17.00 WIB *



PENDAFTARAN

Ketik: Runmadhan#Nama#Alamat
Contoh: Runmadhan#Adi#Jl.Kertajaya 8C/17 Surabaya
Kirim ke: 0816 1544 5556 (SMS/WA)

UPDATE JADWAL KEGIATAN

Instagram/Facebook: @ydsfku
WA Center: 0816 1544 5556

SIAPKAN INFAQ TERBAIK

Layanan Jemput Zakat: 031 505 6650

Satu Kebaikan, BERLIPAT GANJARAN

Suatu ketika saya pernah ditanya oleh seorang kawan. Pertanyaan tersebut tentang apa yang sudah diperbuat oleh Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) untuk masyarakat dan apa bedanya berdonasi secara langsung atau melalui lembaga. Ternyata seiring berjalannya waktu, pertanyaan ini sering kali terlontar dari masyarakat.

Tentu keduanya sama-sama baik, yang berbeda adalah efektifitas dan dampaknya. Layaknya seperti kita melakukan sesuatu pekerjaan sendirian atau berjamaah. Dampak dan hasilnya jauh lebih besar, jika dilakukan secara berjamaah, karena ini akan menjadi sebuah gerakan yang akan terus ada untuk merespon masalah-masalah yang timbul.

Satu contoh, ketika kita temukan masalah air bersih di suatu desa, maka begitu banyak turunan masalah yang akan muncul. Seperti, masalah tingginya angka kemiskinan, rendahnya kualitas kesehatan dan pendidikan, hingga minimnya produktivitas yang menimbulkan rendahnya kualitas hidup masyarakat setempat. Maka, kita dapat menyimpulkan bahwa sebenarnya akar permasalahan berupa persoalan air bersih tersebut dapat menimbulkan banyak masalah lanjutan. Kompleksitas inilah yang berujung menjadi permasalahan sosial.

Sehingga, dalam penyelesaiannya pun harus dikerjakan secara keseluruhan, bukan hanya dengan program parsial atau tambah sulam bantuan saja. Tentunya, kalau kita tidak dapat mengamati dengan baik tentang kompleksitas masalah tersebut dan menentukan akar permasalahannya, maka yang terjadi hanya akan melakukan program-program yang bersifat parsial atau menduga-duga saja. Dan, jelas tidak akan pernah bisa berdampak atau tuntas.

Alhamdulillah, dari sekian banyak program yang dilakukan oleh YDSF salah satunya adalah program air bersih. Program ini tentunya akan dilakukan setelah adanya survei, uji kelayakan, dan kaji dampak bagi masyarakat. Agar dapat benar-benar menyelesaikan kompleksitas permasalahan sosial di daerah tersebut.

Langkah selanjutnya adalah menyampaikan pada masyarakat (donatur) untuk ikut berkontribusi dalam mendanai program tersebut hingga tuntas. Berapapun



Oleh: Jauhari Sani

| Direktur Pelaksana YDSF

nilai yang diberikan akan menjadi sesuatu yang bernilai jika dilakukan secara bersama-sama dan menjadi sebuah gerakan kebaikan.

Kebaikan tersebut tentu tidak hanya dapat dirasakan oleh para penerima manfaat. *Insyaa Allah*, kelak juga akan memberikan kebaikan berlipat ganda bagi yang berkontribusi. Sebagaimana Allah Swt. berfirman dalam surah Al-Baqarah ayat 261 tentang janjinya untuk memberikan pahala berlipat ganda bagi siapa saja yang menafkahkan hartanya di jalan Allah.

Semoga bulan Ramadhan ini dapat kita isi dengan amalan-amalan terbaik. Sehingga, tanpa kita sadari setiap dari hal yang kita berikan ternyata dapat memberikan dampak yang sangat besar bagi saudara-saudara kita yang lain. *Aamiin. ****

DAFTAR ISI



08
RUANG
UTAMA

Ramadhan Menyatukan Kebaikan

- 08 Milad YDSF dan Momen Ramadhan, Ibadah Harus Dahsyat
- 10 "Maafkan dan Ikhlasikan" Sambut Ramadhan dengan Hati Bersih
- 13 Mager? YDSF Siap Jemput Donasi Anda



25
Konsultasi
Agama

27
Konsultasi
Kesehatan

KETIKA
ANAK
BERTUMBUH
di Dua
Rumah

Bapak Kembali
ke Pangkuan Ibu

05 SELASAR

07 DO'A

15 WAKAF

17 TAPAK TILAS

19 HALAL HARAM

29 BIJJA

31 RAGAM PENYALURAN

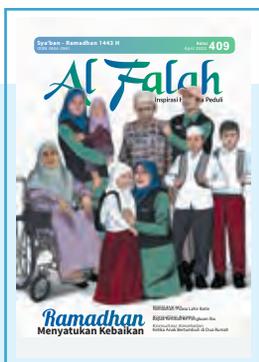
37 BRANKAS

38 KOMIK

39 ADOCIL

40 TAKZIAH

41 POJOK



Edisi 409 | April 2022 | Sya'ban - Ramadhan 1443 H | ISSN 0854-2961

IZIN TERBIT: Kep. Menpen RI No. 1718/SK/DITJEN PPG/STT/1992 Tgl 20 Maret 1992

Ketua Pengarah/Pemimpin Umum: **Ir. H. ABDULKADIR BARAJA** | Pengarah: **SHAKIB ABDULLAH** | Dewan Redaksi: **ZAINAL ARIFIN EMKA** | Anggota: **IMRON WAHYUDI, WIDODO AS** | Manajer Media: **Khoirul Anam** | Pemimpin Redaksi: **Dina Anisa** | Redaktur Pelaksana: **TIM MEDIA** | Reporter: **Mahsun, Ayu Siti M.** | Desain dan Tata Letak: **Ario, Gums, Pote** | Fotografer: **TIM MEDIA** | Kontributor: **Aris Yulianto, Choirul Anwar, Yulia Arisandi, Samlawi, Ismail, Galih** | Distribusi: **Sri Sujarno** | Penerbit: **YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH (YDSF)** Alamat Redaksi: Graha Zakat YDSF, Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya 60282, Telp. (031) 5056650, 5056654 Fax. 5056656 | **Marketing:** WA 081333093725 | **Website:** www.ydsf.org | **Email:** majalahalfalah@gmail.com, majalahalfalah@yahoo.com

Doa MOHON KEIKHLASAN

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الصِّدْقَ
وَالْإِخْلَاصَ فِي الْقَوْلِ وَالْعَمَلِ

Artinya: "Ya Allah kami mohon kebenaran dan keikhlasan dalam perkataan dan perbuatan"





MILAD YDSF

dan Momen Ramadhan, Ibadah Harus Dahsyat

Oleh: Prof. Dr. Ir. K.H.
Mohammad Nuh, DEA.
(Ketua Pembina YDSF)

Tidak terasa Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) sudah memasuki usia ke-35 tahun. Tentu hal ini perlu kita syukuri, karena tidak semua organisasi bisa sampai ke usia ini. Keluarga besar YDSF patut bersyukur kehadiran Allah Swt. karena lembaga sosial yang kita kelola ini bisa menapaki usia ke-35 tahun.

Tema yang diambil pada momen Milad kali ini sangat luar biasa, “Bersama, Menguatkan Kebaikan”. Memang niat didirikannya YDSF ini untuk kebaikan, tetapi YDSF tidak mungkin bisa berdiri sendiri. Kekuatan YDSF itu ada pada kebaikan para donatur atau para pencinta dunia kebaikan. Tugas kita selanjutnya adalah menguatkan pilar-pilar kebaikan tersebut.

Donasi dari para donatur tak lain merupakan *input* atau masukan bagi YDSF untuk menjalankan program-program kebaikan. Namun, kita belum bisa berbangga diri dengan banyaknya jumlah donasi yang diterima, karena ini baru faktor *input*. Faktor yang lebih penting adalah *output*-nya, yaitu dampak kebaikan yang bisa dihasilkan dari donasi tersebut.

Misalnya, kita sama-sama mendapat donasi Rp 100 juta. Satu program dapat menghasilkan satu kebaikan sedangkan program lainnya bisa menghasilkan lebih

dari satu kebaikan. Artinya, belum tentu *input* yang sama akan menghasilkan *output* yang sama pula. Lantas, siapa yang berperan untuk menggandakan *output* kebaikan ini? Di sinilah peran YDSF sebagai lembaga pengelola dana sosial masyarakat.

Tugas YDSF adalah bagaimana caranya agar *input* atau donasi yang didapat bisa memberikan manfaat yang luar biasa di masyarakat. Kemudian mempromosikan hasil kerjanya agar donatur mengetahui kinerja dan kualitas YDSF. Harapannya, para donatur akan semakin percaya kepada YDSF.

Kepercayaan publik atau *public trust* ini akan didapat jika dalam pengelolaannya sudah sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku. Untuk itu, sudah seyogianya bila YDSF menerapkan Tata Kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCC) yang baik. Selanjutnya, tentunya dengan mengaplikasikan teknologi terbaru.

Kita juga harus memberikan pelayanan yang menyeluruh kepada para donatur. Termasuk layanan *after sales*-nya. Di antaranya berupa laporan kegiatan dan kemanfaatannya. Misalnya, YDSF telah membangun sumur di suatu wilayah yang mengalami kekeringan. Dari pembangunan sumur itu bisa diceritakan laporan kemanfaatannya. Berapa banyak keluarga

yang dibantu? Berapa waktu dan tenaga yang dihemat dengan adanya sumur ini? Bagaimana dampak sosial keagamaan dengan adanya sumur ini? Di antara mereka bisa berwudhu dan bersuci dengan sumur ini dan lain sebagainya.

Ini baru contoh pembangunan sumur. Tentu masih banyak lagi program-program yang telah dilakukan YDSF. Program yatim, masjid, dakwah, pendidikan, dan kemanusiaan. Ada berapa yatim yang telah mendapat bantuan dari YDSF? Berapa siswa yang mendapat beasiswa pendidikan dari YDSF? Dan lain sebagainya.

Analisis dan pelaporan dari dampak yang telah kita berikan untuk masyarakat seperti ini, penting untuk meningkatkan kepercayaan para donatur terhadap kinerja YDSF. Serta sebagai bukti pemberian nilai tambah yang telah disebut di awal. Jadi, ketika kita mendapat donasi Rp 100 juta, kita bisa memberi manfaat yang nilainya berkali-kali lipat.

Pada milad ke-35 tahun ini, YDSF diharapkan bukan hanya sekadar menjadi agen penyalur bantuan saja. Tetapi, bisa menjadi penggerak yang mampu memberikan nilai tambah kepada para penerima manfaat.

Sementara itu, untuk mendukungnya, mesti didukung oleh sumber daya manusia (SDM) yang tepat dan menjadi vektor positif. Masing-masing SDM harus menjadi kontributor positif. Untuk itu pun, harus didorong agar memiliki kesadaran kolektif, bahwa semua perilaku akan membawa dampak kepada YDSF. Kesadaran kolektif tersebut harus terus-menerus ditumbuhkan.

Melebarkan Sayap Wakaf

Ada dua komponen utama dalam *Islamic Social Fund* (keuangan sosial dalam Islam), yaitu zakat, infaq, sedekah (ZIS) dan wakaf. Selama ini kita telah mengelola ZIS dan baru belakangan ini mengelola wakaf. Saya mendukung penuh langkah YDSF untuk melebarkan sayapnya mengelola wakaf. Keduanya sama-sama baik, hanya berbeda dalam pengelolaannya.

Zakat sudah diatur siapa saja yang berhak menerimanya, sedangkan infaq dan sedekah lebih fleksibel. Perbedaan lainnya, ZIS harus disalurkan semua sampai habis. Sedangkan wakaf, dana pokoknya tidak boleh habis. Tetapi dikelola agar kemanfaatannya tetap berlanjut.

Saat ini semakin mudah untuk berwakaf. Wakaf yang paling simpel adalah wakaf dengan uang. Maksudnya bagaimana? Misalnya ada pembangunan sekolah. Harga tanah per meter perseginya sekian juta rupiah. Kemudian ada orang yang berwakaf niatnya adalah membeli satu meter persegi tanah, tapi dengan sejumlah uang. Inilah yang disebut berwakaf dengan uang. Kalau wakaf uang, maka uang pokoknya tidak boleh berkurang. Jadi, kalau berwakaf dengan uang dan dirupakan tanah, maka uangnya boleh habis tapi tanahnya masih utuh.

Motivasi Ramadhan

Insha Allah suasana Ramadhan tahun ini akan berbeda dengan Ramadhan dua tahun terakhir. Setelah dua tahun terakhir Ramadhan dengan suasana Covid-19, nampaknya tahun ini sudah semakin mereda dan relatif normal. Ramadhan kali ini kesempatan untuk *revival* atau bangkit kembali.

Mari kita bangkitkan lagi suasana Ramadhan seperti tahun-tahun sebelum adanya wabah Covid-19. Dua tahun ini memang ibadah Ramadhan terasa kurang maksimal. Tarawih di rumah. Tadarus di rumah. Tidak bisa iktikaf di masjid. Bahkan, mungkin juga sedekah berkurang karena pendapatan berkurang.

Tahun ini, mari memaksimalkan ibadah Ramadhan, setelah dua tahun Ramadhan berlalu penuh keterbatasan. Keterbatasan tersebut sudah semakin kecil. Kita harus berupaya untuk beribadah lebih banyak lagi. Ramadhan kali ini harus lebih dahsyat lagi. Harus lebih rajin lagi. Ayo lakukan lebih banyak ibadah, hingga ibadah yang kita lakukan mencapai surplus. Sehingga, ibadah yang surplus tersebut, dapat menutup defisit ibadah yang terjadi dua tahun terakhir ini. (tim)

“MAAFKAN DAN IKHLASKAN”

Sambut Ramadhan dengan Hati Bersih

Oleh: Ustadz Taufiq AB
(Dewan Syariah YDSF)

Para sahabat dan orang-orang saleh terdahulu mengharap bertemu Ramadhan dan mempersiapkannya sejak bulan Rajab. Itu sebabnya kita sering mendengar doa:

“Allahumma bariklana fi rojaba wa sya'bana wa ballighna romadhona.”

Yang artinya: Ya Allah, berkahilah kami pada bulan Rajab dan bulan Sya'ban dan pertemukanlah kami dengan bulan Ramadhan.

RAMADAN



Ungkapan lain yang tak kalah populer adalah Rajab itu disebut juga *Syahrul Ghiros*, yang artinya bulan menanam. Layaknya seorang petani yang hendak menanam bibit, terlebih dahulu harus mengolah tanah atau media tanamnya. Tanahnya digemburkan, diberi pupuk, baru kemudian ditanami bibit.

Kemudian masuk ke bulan Sya'ban disebut sebagai *Syahrul Siqayah*, artinya bulan menyiram. Bibit yang sudah ditanam di bulan Rajab, dirawat dan disirami di bulan Sya'ban. Agar bisa panen dan memetik buahnya pada bulan Ramadhan.

Begitulah seharusnya kita menyiapkan amal kebaikan untuk menyambut Ramadhan. Mulai melakukan amalan kebaikan sejak bulan Rajab, serta merawat dan mengistiqamahkannya di bulan Sya'ban. Harapannya, ketika masuk bulan Ramadhan sudah terbiasa melakukan amalan kebaikan. Dalam suatu riwayat disebutkan bahwa Rasulullah paling banyak puasa di bulan Sya'ban, selain puasa wajib di bulan Ramadhan.

Mengapa banyak orang tarawih di hari pertama semangat, hari kelima sudah mulai loyo, kemudian malas. Hal ini disebut *Futur Ramadhan* (kelesuan Ramadhan). Ini terjadi lantaran tidak mempersiapkan diri dengan baik.

Lailatul Qadar

Orang-orang yang berkesempatan mendapatkan *Lailatul Qadar* adalah mereka yang mempersiapkan diri di sepanjang Ramadhan, bahkan sejak bulan Rajab, bukan hanya di satu malam saja. *Lailatul Qadar* adalah hati yang dekat dengan Allah. Jika kita mempersiapkan diri sejak bulan Rajab, Sya'ban, dan Ramadhan, hati kita akan bisa merasakan kedekatan dengan Allah.

Lantas apa saja yang harus dipersiapkan untuk menyambut Ramadhan? Hal yang harus dilakukan adalah membersihkan hati (*Tazkiyatun Nafs*). Baik buruknya manusia ditentukan oleh hatinya. Jika hatinya baik, maka baiklah seluruh tubuhnya. Tetapi, jika hatinya buruk, maka buruklah seluruh tubuhnya.

Orang yang ikhlas hatinya akan bersih. Jadi di bulan ini, mari kita bersihkan hati dengan cara memperbaiki shalat, memperbanyak sedekah, dan membaca Al-Quran.

1. Meningkatkan Kualitas Shalat

Shalat yang tidak khushyuk tidak punya ruh. Padahal pahala shalat dihitung sesuai kekhusukannya. Sedangkan shalat khushyuk ini tidak gampang. Perlu dilatih dan dibiasakan.

Orang yang sukses adalah orang yang khushyuk dalam shalatnya. Seperti yang disebutkan dalam surat Al-Mukminun ayat 1-2:

"Sungguh beruntung orang-orang yang beriman, (yaitu) orang yang khushyuk dalam shalatnya."

2. Memperbanyak Shalat Sunnah

Setelah memperbaiki shalat fardhu, selanjutnya adalah menambah dengan shalat-shalat sunnah. Shalat yang paling tinggi nilainya setelah shalat fardhu adalah shalat malam atau shalat tahajud.

Disebutkan dalam sebuah riwayat, Rasulullah Saw. bersabda: *"Shalat yang paling utama setelah shalat wajib adalah shalat yang dilakukan di malam hari."* (HR. Muslim).

3. Membiasakan Bersedekah

Amalan untuk menyambut Ramadhan berikutnya adalah melatih diri untuk bersedekah. Seseorang tidak akan bisa bersedekah jika tidak dipaksa. Karena sifat asli manusia memang kikir dan pelit.

Pada bulan Ramadhan ini kita upayakan istiqamah bersedekah. Misalnya Rp 5.000 per hari. Jika dilakukan selama 30 hari maka totalnya Rp 150.000, setara dengan uang makan 5 orang saja.

Ketika bersedekah jangan lupa diniatkan untuk diri sendiri dan orang tua, apalagi yang sudah meninggal. *Insya Allah* pahalanya akan tercatat juga untuk orang tua.

Suatu ketika Rasulullah ditanya “Apa agama itu?” Rasul menjawab: “Agama adalah *husnul khuluq* (agama itu adalah akhlak yang baik).

Jika masih belum siap atau merasa berat, bisa diniatkan mulai dari sekarang. Gaji bulan ini akan disisihkan Rp 250.000 untuk sedekah bulan Ramadhan dan untuk sedekah buka puasa.

4. Perbanyak Membaca Al-Qur’an

Dekati Allah dengan Al-Qur’an. Mulai saat ini perbanyak membaca Al-Qur’an, bukan hanya sekadar khatam beberapa kali. Lebih dari itu, harus ada *tadabbur* (memahami makna/pesan), *tafakkur* (memikirkan), dan *tadzakkur* (menjadikan dzikir).

Mari mencoba membuat program yang lain dari biasanya. Silakan bila ingin mengkhataamkan Al-Qur’an berapa kali yang diinginkan. Selain itu, cobalah memahami makna Al-Qur’an lebih dalam. Boleh saja di awal sekitar 3 halaman. Pilihlah halaman yang menarik untuk dipahami. Misalnya, satu halaman dari Surat Yasin, satu halaman dari Surat Al Kahfi, dan satu halaman dari surat yang lain lagi.

Dipelajari sampai mengerti artinya, maksud dan tujuannya, hikmahnya, serta *asbabun nuzulnya*. Bila hal itu kita lakukan, insya Allah menjadikan Ramadhan kita semakin istimewa. Sebab, bulan Ramadhan itu *Syahrul Qur’an*. Yakni, bulannya Al-Qur’an.

5. Perbaiki Akhlak

Terakhir adalah perbaiki akhlak. Jangan sampai Anda punya perasaan benci kepada orang lain. Maafkan dan ikhlaskan. Kebencian dalam hati adalah sesuatu yang menghambat rahmat Allah. Sedangkan kita tidak dapat masuk surga kecuali dengan rahmat Allah.

Perkaya dan perbaiki diri dengan hal yang paling penting dalam agama, yakni akhlak. Dalam berinteraksi dengan sesama, akhlak berperan di urutan pertama.

Suatu ketika Rasulullah ditanya “Apa agama itu?” Rasul menjawab: “Agama adalah *husnul khuluq* (agama itu adalah akhlak yang baik). Terlebih lagi, Rasulullah adalah nabi bagi seluruh umat manusia, untuk menyampaikan berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahuinya. Hal ini sebagaimana firman Allah dalam Surat Saba: 28.

Fatahillah Hulan, seorang ulama Turki berkata: “Hidup ini memerlukan Islam, dan Islam memerlukan orang yang bisa menampilkan Islam.” Yaitu, dengan berakhlak sesuai syariat Islam. Akhlak Islam bukan hanya mengajarkan sopan santun. Tetapi juga bersikap jujur, tidak malas, jika bekerja harus tuntas, belajar sampai sukses. Jika semua orang berakhlak Islam, akan menjadi orang sukses.

Bekerja di YDSF merupakan bentuk implementasi dari akhlak Islam. Sebab, menunjukkan kepedulian dengan membantu orang-orang yang perlu bantuan, fakir miskin, juga membantu pendidikan bagi anak-anak yang tidak mampu.

Mudah-mudahan, kita semua dapat membangun keikhlasan dalam bekerja. Serta dapat menjadi pejuang-pejuang kemanusiaan yang selalu memiliki semangat. Semoga Allah memberikan taufiq kepada kita semua, sehingga kita bisa beribadah di bulan Ramadhan ini. ***

MAGER?

YDSF Siap Jemput Donasi Anda

Bulan mulia Ramadhan 1443 H. segera tiba. Meski masih berada di masa pandemi Covid-19, setiap Muslim patut menyambut datangnya bulan Ramadhan dengan suka cita dan kegembiraan. Suka cita menyambut Ramadhan juga merupakan salah satu tanda keimanan. Ibarat tamu, Ramadhan senantiasa dinanti.

Berbagai persiapan pun mulai dilakukan untuk menyambutnya. Salah satunya adalah kesiapan lembaga amil zakat dalam merancang program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Sebagai LAZ yang telah berkiprah 35 tahun, YDSF berusaha memberikan berbagai layanan dan program yang memudahkan sekaligus banyak pilihan.

Ramadhan kali ini, memang tidak seperti Ramadhan dua tahun lalu yang bersamaan dengan pandemi Corona. Berbagai kegiatan sosial dan ibadah sangat terbatas karena memang dibatasi aturan pemerintah. Tahun ini, kondisinya lebih baik. Grafik kasus Covid-19 sudah melandai. Semakin sedikitnya penderita menjadi ukuran pandemi segera berakhir. Oleh karena itu, YDSF berusaha membuat berbagai program layanan dan donasi kebaikan agar masyarakat bisa turut berpartisipasi. Sehingga ibadah Ramadhan semakin maksimal.

Momentum Menyatukan Kebaikan

Dengan mengambil tema **Runmadhan, Menyatukan Kebaikan**, YDSF mengajak untuk berbuat kebaikan yang lebih pada momen Ramadhan kali ini. Berbagai program unggulan sudah disiapkan untuk mempermudah masyarakat dan donatur menjadi bagian kebaikan. Ramadhan selalu menjadi momentum tepat dan dinantikan untuk memperbanyak perbuatan baik.

Kepala Divisi Penghimpunan, Widodo Agus Satmoko mengatakan, salah satu layanan yang diberikan kepada masyarakat

adalah menghadirkan Syeikh Subhi Ghonim, pemegang Sanad Al-Quran 7 Qiraah dari Mesir. "Kami melayani *request* takmir masjid yang ingin menghadirkan beliau untuk menjadi salah satu imam atau penceramah," kata Widodo.

Melalui program Ramadhan lainnya, lanjut Widodo, masyarakat dapat turut berpartisipasi dengan berdonasi berbagai paket program, seperti **Infaq Ramadhan** (Buka Puasa-Takjil-Sedekah Ramadhan), **Wakaf Tunai Produktif, Yatim, Syiar Dakwah** (Sedekah Al Qur'an, Sedekah Masjid), dan **Syiar Pendidikan** (Cinta Guru Quran, Sedekah Pendidikan). Masyarakat juga bisa berdonasi paket **Bingkisan Lebaran Dhuafa, Zakat Fitrah, dan Fidyah**.

Bagi masyarakat yang ingin berdonasi tapi *mager* (malas gerak), YDSF akan menyediakan layanan jemput donasi dan zakat. Layanan ini, akan disediakan di seluruh kantor YDSF, baik pusat maupun cabangnya.

Selain itu, untuk lebih mengoptimalkan penghimpunan dan memberikan kemudahan juga, Gerai Zakat *Corner* YDSF juga hadir di beberapa mall besar, seperti Matahari Tunjungan Plaza Surabaya, Bank Syariah Indonesia Darmawangsa Surabaya, Lawang Agung Sidoarjo, Ramayana Sidoarjo, dan Supermarket UD Sarikat Jaya Gresik.

"Kami berharap, keberadaan YDSF di lokasi-lokasi strategis itu bisa dimanfaatkan masyarakat untuk menyalurkan donasi dan zakatnya," imbuh Widodo.

Masyarakat yang ingin berdonasi secara *online* bisa memanfaatkan *website* YDSF di



www.pedulibaik.id atau www.ydsf.org. Cara praktis lainnya adalah dengan menggunakan *mbanking* dari gawai.

Sementara itu, Kepala Divisi Pendayagunaan YDSF Imron Wahyudi mengungkapkan, donasi yang terhimpun dari berbagai program penghimpunan akan disalurkan dan didayagunakan merata dari Papua hingga Sumatera. Hasil *assessment* awal, selain Jawa Timur, realisasi bantuan akan disalurkan di 18 provinsi, mulai dari Aceh, Sumatera Barat, Jambi, Lampung, Bali, NTT, NTB, dan Maluku Utara. Juga di Kalimantan, Banten, Jateng, Jakarta,

Yogyakarta, hingga Papua Barat.

Yang terbaru, mulai tahun ini, YDSF juga menerima wakaf tunai produktif. Program wakaf ini akan digunakan untuk pemberdayaan nelayan di Brondong, Lamongan dengan pembuatan perahu. Program wakaf lainnya yang sedang berjalan adalah pembuatan sumur untuk masyarakat di Slahung, Ponorogo, Jatim.

“Kami berharap, daerah-daerah prioritas titik salur itu bisa merasakan manfaat bantuan yang diberikan masyarakat dan donatur melalui YDSF,” ujar Imron Wahyudi. **(tim)**

Program-program Ramadhan YDSF 1443/2022

No.	Nama Program	Nilai Donasi (Rp)
1	Infaq Ramadhan (Takjil, Buka Puasa, Sedekah Ramadhan)	50.000
2	Yatim	100.000
3	Syiar Dakwah (Sedekah Al Qur'an, Sedekah Masjid)	200.000
4	Syiar Pendidikan (CGQ, Sedekah Pendidikan)	100.000
5	Bingkisan Lebaran Dhuafa	200.000
6	Wakaf Tunai Produktif	100.000
7	Zakat Fitrah	45.000
8	Fidyah	25.000

Titik Distribusi Program Ramadhan YDSF 1443/2022

No	Provinsi	Buka & Takjil	AQ	CGQ	BLD	ZF	FIDYAH
1	Aceh	v				v	v
2	Sumbar	v				v	v
3	Jambi	v			v	v	v
4	Lampung	v				v	v
5	Sulawesi	v				v	v
6	Bali	v	v			v	v
7	NTT	v	v	v	v	v	v
8	NTB		v	v		v	v
9	Maluku Utara	v	v		v	v	v
10	Kalimantan Barat	v	v			v	v
11	Kalimantan Timur			v		v	v
12	Kalimantan Selatan			v		v	v
13	Banten			v		v	v
14	Jawa Timur	v	v	v	v	v	v
15	Jawa Tengah	v	v				
16	DIY	v	v				
17	DKI Jakarta	v	v				
18	Papua Barat	v	v				

Keterangan: AQ=Al-Quran CGQ=Cinta Guru Quran BLD=Bingkisan Lebaran Dhuafa ZF=Zakat Fitrah

MENGALIRKAN KEBAIKAN DENGAN WAKAF



Wwakaf merupakan suatu amalan kebaikan yang istimewa, karena dengan menunaikannya dapat memberikan manfaat yang terus mengalir bahkan hingga akhir zaman. Oleh karena itu, wakaf menjadi salah satu sunnah yang sangat dianjurkan untuk ditunaikan. Utamanya, bagi mereka yang telah memiliki kewajiban zakat.

Bila kita berbicara tentang dalil amalan wakaf, para ulama sepakat bahwa hampir tidak ditemukan baik dari Al-Qur'an dan hadits Rasulullah saw. yang dengan gamblang menyebutkan penunaian zakat. Namun, yang selama ini digunakan sebagai pedoman dalam menunaikan wakaf adalah perbuatan-perbuatan baik yang dicontohkan oleh Rasulullah saw. dan para sahabat yang merujuk pada perilaku wakaf.

Salah satu pendapat yang memperkuat hal tersebut adalah dari Imam Tirmidzi dalam *Jami at-Tirmidzi*. Beliau menyatakan, "Wakaf telah diamalkan oleh para ulama, baik dari kalangan sahabat Nabi maupun yang lainnya, saya tidak melihat ada perbedaan pendapat di kalangan ulama mutaqaddimin tentang bolehnya wakaf, baik wakaf tanah maupun wakaf yang lainnya."

Perilaku Merujuk Wakaf

Terdapat dua ayat Al-Qur'an dan satu hadits yang kuat dan sering digunakan dalam mencontohkan perilaku yang merujuk pada penunaian wakaf. Yaitu, surah Al-Imran ayat 92, surah Al-Hajj ayat 77, dan hadits yang diriwayatkan oleh Imam Muslim yang berbunyi: "Apabila manusia itu meninggal dunia maka terputuslah segala amalnya

kecuali tiga: yaitu sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat atau anak sholeh yang mendoakan kepadanya.”

Bila kita tengok dalil-dalil yang ada, semua hanya menyebutkan tentang pahala jariyah. Yakni, pahala yang akan terus mengalir dan tidak lekang oleh waktu, bahkan hingga akhir zaman. Tidak secara gamblang menyebutkan kata “wakaf”. Lantas, bagaimana bisa para ulama menyepakati bahwa sedekah jariyah merupakan amalan wakaf?

Kata wakaf berasal dari bahasa Arab yang berbunyi “waqafa” dan memiliki arti menahan, berhenti, atau diam di tempat. Sehingga, pada prinsipnya, aset yang dikelola atau berasal dengan akad wakaf tidak boleh habis, dijual, dan berpindah kepemilikannya. Aset wakaf harus terpelihara dan terjamin kelangsungannya. Sifatnya kekal.

Nah, oleh karena sifat dari wakaf inilah yang diyakini akan terus dapat mengalirkan pahala jariyah bagi yang menunaikannya, sehingga kata sedekah jariyah disepakati lebih dekat pemaknaannya dengan wakaf.

Kebaikan yang Terus Mengalir

Dari setiap aset wakaf yang telah kita berikan, akan memberikan dampak kebaikan tidak hanya untuk mereka sebagai penerima manfaatnya. Namun, kita sebagai pewakaf atau muwakif pun juga akan mendapatkan pahala kebaikan yang akan terus mengalir. Kalau diibaratkan dengan istilah saat ini, kita seperti mendapatkan *passive income* yang kekal berupa pahala dari wakaf yang ditunaikan.

Seperti saat memberikan wakaf Al-Qur’an. Sejatinya kita tidak hanya sekadar memberikan Al-Qur’an itu begitu saja. Tetapi, saat Al-Qur’an tersebut digunakan untuk mengaji, dipelajari, bahkan hingga dihafalkan, *insyaa Allah* kita mendapatkan pahala yang terus mengalir. Tanpa kita tahu

kapan dan siapa yang membaca Al-Qur’an tersebut.

Sama halnya seperti saat kita menunaikan wakaf untuk pembangunan masjid. Baik itu berupa dana maupun benda yang diwakafkan untuk masjid. *Insyaa Allah*, dalam setiap sujud para jamaah dan orang-orang yang menunaikan ibadah di dalam masjid tersebut, pewakaf juga mendapatkan kebaikan berupa pahala jariyah. Bahkan, pada setiap lantunan Al-Qur’an yang dibacakan di masjid tersebut tidak hanya mengalirkan pahala bagi si pembacanya, tetapi juga kita yang turut berpartisipasi mewakafkan dana atau barang dalam pembangunan masjid.

Sebagaimana Rasulullah saw. bersabda, “Tujuh kebaikan seorang muslim yang pahalanya akan terus mengalir meskipun ia telah berada di kuburnya setelah ia meninggal dunia, yaitu seseorang yang mengajarkan ilmu (syar’i), menyalurkan air sungai, menggali sumur, menanam kurma, membangun masjid, mewariskan mushaf Al-Qur’an dan meninggalkan anak yang memohonkan ampun untuknya ketika ia sudah meninggal.” (HR. Abu Nu’aim dan Baihaqi).

Begitu istimewanya janji Allah terhadap orang-orang yang menunaikan wakaf. Semoga kita dapat menjadi salah satu orang yang mampu dan mau menunaikan wakaf. Agar dapat mengalirkan kebaikan yang tidak akan pernah putus, baik untuk orang lain maupun diri kita sendiri.

Pada era masa kini, program-program wakaf pun menjadi lebih luas, karena permasalahan dari zaman ke zaman pun juga semakin kompleks. Yayasan Dana Sosial al-Falah (YDSF) mengajak Sahabat untuk istiqomah dalam mengalirkan kebaikan melalui program wakaf. *Insyaa Allah*, setiap kebaikan wakaf yang kita berikan akan bermanfaat untuk umat hingga akhir zaman. *Aamiin. (asm)*

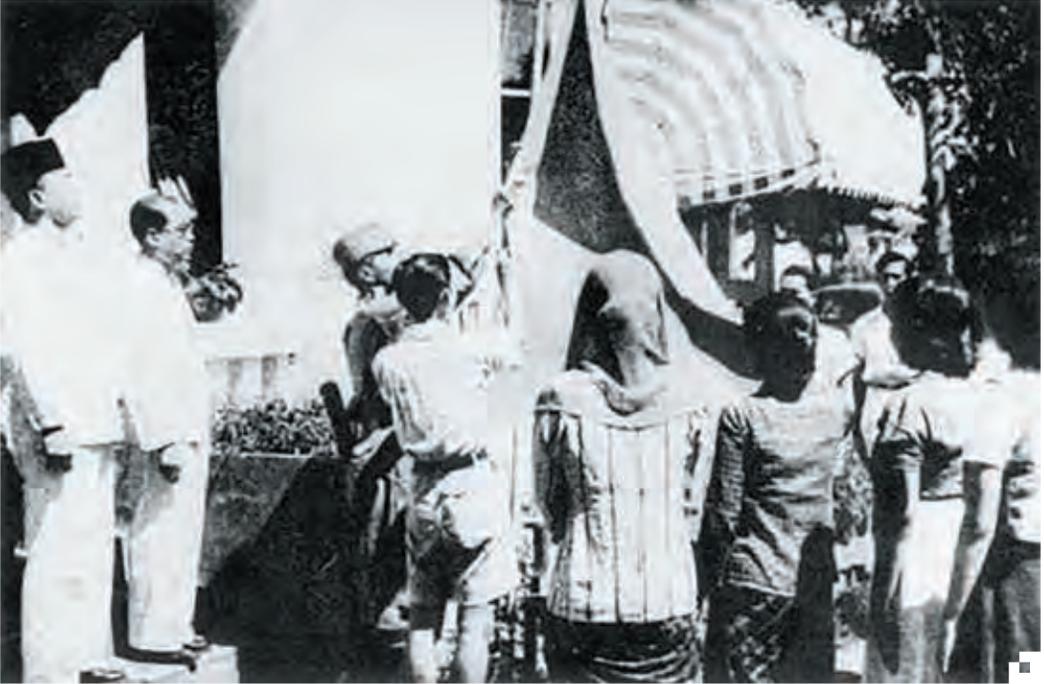


Informasi Program dan Konsultasi Wakaf: 081 230 446 290
Ikuti Kami:  @wakafalah



RAMADHAN dan Kemerdekaan Indonesia

Oleh: Rizki Lesus
(Pegiat Jejak Islam untuk Bangsa)



Bagi bangsa Indonesia, Ramadhan adalah bulan sangat bersejarah. Di bulan Ramadhan inilah rakyat Indonesia menyatakan kemerdekaannya. Lapar, haus, dahaga saat Ramadhan tak menghalangi perjuangan umat Islam dari masa ke masa memperoleh kemenangan. Dari Badar, Fathul Makkah, hingga kemenangan Ain Jalut terlakon pada bulan Ramadhan.

Dan di bulan suci inilah, Ramadhan 1364 H yang bertepatan dengan Agustus 1945, negeri ini pun merdeka! Pada bulan Ramadhan saat itu, berita menyerahnya Jepang memang simpang siur di Indonesia. Bagi kaum yang memercayainya, khususnya para pemuda yang gejolak semangatnya sangat tinggi, menuntut segera para tokoh nasional seperti Soekarno dan Hatta memproklamasikan kemerdekaan.

Namun, Soekarno-Hatta masih ingin

memastikannya pada Jepang, berharap PPKI dapat berjalan sebaik-baiknya. Tentara Nasional PETA dan para pemuda seperti Wikana, Chaerul Saleh, dan Soekarni mendesak Bung Karno untuk bersua dengan masyarakat, memproklamasikan segera Republik Indonesia.

Para tokoh PETA dan pemuda ini sempat bersua dengan perwakilan ulama K.H. Abdul Mukti. Kiai Abdul Mukti merupakan Konsul Muhammadiyah yang juga menjabat sebagai Wakil Ketua Harian Masyumi di Jakarta.

“Sebaik-baiknya memilih tanggal dengan segera ialah 9 Ramadhan, bertepatan dengan 17 Agustus 1945,” kata K.H. Abdul Mukti yang pernah mendekam satu sel dengan para pemuda seperti Soekarni dan Chaerul Saleh saat masa kolonialisme. (Ahmad Mansur Suryanegara dalam Api Sejarah).

Darah kaum muda yang bergejolak memang tak sabaran. Rakyat di mana-mana sudah turun ke jalan meneriakan 'Indonesia Merdeka'. Soekarno dan Hatta masih saja menanti petunjuk Jepang. Hingga akhirnya mereka 'diculik' ke Rengasdengklok, hingga kembali ke rumah Laksamana Maeda, 9 Ramadhan 1364 H, atau 16 Agustus 1945 malam hari. Di sana sudah berkumpul ratusan pemuda, puluhan anggota Tjoou Sang In yang berada di Jakarta juga anggota PPKI. Saat itu, Hatta mengaku tak membawa



pernyataan proklamasi yang sudah dibuat tanggal 22 Juni 1945.

"Kami duduk sekitar sebuah meja dengan maksud untuk membuat sebuah teks ringkas tentang memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Tidak seorang pun di antara kami yang membawa dalam sakunya teks proklamasi, yang dibuat pada tanggal 22 Juni 1945," kenang Hatta.

Setelah mencapai kebulatan tekad, semua bersepakat bahwa Soekarno-Hatta didaulat mengatasnamakan rakyat Indonesia untuk memproklamasikan kemerdekaan pada pagi harinya, jam 10.00 di halaman rumah Bung Karno. Dalam suasana haru di bulan Ramadhan, mereka pun bersantap sahur bersama.

Laksamana Maeda tak menyediakan nasi. Hanya ada beberapa butir telur, roti, dan ikan

sarden. Dengan lahap, mereka pun makan. Mereka kemudian kembali ke rumahnya masing-masing. Usai shalat, Bung Hatta tertidur sejenak di rumahnya.

Semburat pagi menyapa jalanan padat ibu kota. Tentara Jepang mencium gelagat tak beres. Ratusan tentara PETA berdatangan ke Pegangsaan Timur. Tanggal 9 Ramadhan, pagi-pagi ada suasana yang begitu aneh. Suasana yang dinanti-nanti. Berbilang abad, negeri impian itu kian dekat, jelas sekali di depan mata. Piagam Jakarta yang tersimpan rapi selama 52 hari akan mulai dijalankan. Kesepakatan Bapak-Bapak Bangsa akan Syariat dapat segera mewujud.

Berbilang abad, darah para syuhada membanjir di penjuru negeri. Api yang terus berkobar di pelosok negeri. Cahaya yang menyelusup anak-anak bangsa. Kini, negeri impian itu semakin dekat. Bangsa ini menyatakan kemerdekaannya!

Dalam suasana haru dan sangat sederhana, negeri ini diproklamasikan. Atas berkat rahmat Allah, negeri ini merdeka!

Merdeka! Merdeka! Merdeka!

Kemerdekaan yang sudah sepatutnya



kita syukuri, terjadi pada tanggal 9 Ramadhan. Di bulan suci nan mulia ini, rakyat Indonesia menyatakan kemerdekaannya. Bulan Ramadhan nan mulia benar-benar menjadi bulan kemenangan.

Semoga Ramadhan kali ini, menjadi bulan kemenangan bagi kita, keluarga, masyarakat dan bangsa ini. Marhaban Ya Ramadhan! (*)

Ramadhan: PUASA LAHIR BATIN

“Maka siapa yang takut terhadap syubhat berarti dia telah menyelamatkan agama dan kehormatannya. Dan siapa yang terjerumus dalam perkara syubhat, maka akan terjerumus dalam perkara yang diharamkan.”

(HR. al-Bukhari dan Muslim).

Oleh: **H. Ainul Yaqin, S.Si. M.Si. Apt.**
(Ketua MUI Prov. Jatim, Konsultan Produk Halal)



Sudah dua tahun berturut-turut suasana bulan suci Ramadhan dan Idul Fitri tidak semarak seperti seharusnya. Indonesia negeri mayoritas muslim, biasanya selalu semarak menyambut Ramadhan dan Idul Fitri. Ada tradisi buka puasa bersama, shalat tarawih berjamaah di masjid, tadarraus Al-Qur'an, sampai *ujung-ujung* halal bi halal saat Idul Fitri.

Dalam dua tahun sejak Ramadhan 1441 Hijriyah, semua tradisi ini sempat pudar karena pandemi Covid-19. Aktivitas bersifat syi'ar yang mengundang kerumunan, ditiadakan. Itulah agama Islam. Kaidah fiqhiyah menyatakan, “*al-dhararu yudfa'u biqadri al-imkan* (bahaya harus dihilangkan sedapat mungkin).”

Semoga Ramadhan dan Idul Fitri 1443 H pandemi berakhir. Meski varian Omicron berkembang, tapi bisa dianggap seperti flu-flu lainnya yang ringan. Majelis Ulama Indonesia (MUI) pun sudah mengeluarkan surat edaran agar pelaksanaan ibadah shalat berjamaah kembali dengan shaf shalat lurus dan rapat.

Ramadhan mempunyai makna besar. Allah Swt. menurunkannya sebagai bagian dari rahmat-Nya bagi manusia, untuk mengingatkan agar kembali menjadi baik. Fitrah manusia adalah makhluk pelupa, sehingga berpotensi melakukan kesalahan. Rasulullah saw. menyampaikan: “*Setiap anak*

Adam adalah orang-orang yang melakukan kesalahan dan sebaik-baik orang yang bersalah adalah mereka yang bertobat.” (HR. al-Tirmudzi). Maka, manusia diingatkan setiap saat agar tidak melakukan kesalahan berkepanjangan.

Hakikat puasa adalah seperti yang disampaikan Nabi saw.: “Barang siapa yang tidak meninggalkan perkataan dusta dan malah menjalankannya, serta berperilaku seperti perilaku orang-orang bodoh, maka Allah tidak butuh dia meninggalkan makanan dan minuman.” (HR. al-Bukhari).

Puasa seutuhnya adalah berpuasa lahir batin. Secara lahiriyah, diwujudkan dengan meninggalkan makan dan minum di siang hari. Sementara secara batiniyah, melatih dan menundukkan nafsu buruk, seperti perkataan dan perbuatan dusta, serta kejahatan hati lainnya.

Produk Luar

Kita berada di era perdagangan global, hal yang tak kalah pentingnya adalah menjaga konsumsi dari yang haram dan syubhat. Era global memberikan konsekuensi beredarnya produk pangan dari berbagai penjuru dunia tanpa bisa dibatasi. Produk-produk dari bahan tidak halal pun ikut beredar.

Saat ini, sumber konsumsi kita tidak semuanya disediakan sendiri dan tidak



semuanya pula berupa bahan alami yang belum diolah. Ibu-ibu milenial yang umumnya wanita karir, terkadang masih suka menyisihkan waktu untuk membuat masakan bagi keluarganya di rumah. Tentu hal ini bagian dari keakraban keluarga. Lebih-lebih di bulan Ramadhan, rasanya keluarga menjadi lebih guyub dan harmonis ketika berbuka dan makan sahur dengan mengonsumsi masakan sendiri. Karena waktu relatif terbatas, alternatif paling praktis yakni menggunakan bumbu-bumbu siap pakai.

Pelaku bisnis menangkapnya sebagai peluang, dengan menyediakan aneka bumbu. Misalnya bumbu rawon, bumbu bali, kare, soto, opor, bakso, dan bumbu nasi goreng. Bumbu-bumbu itu semua mempunyai titik kritis dari aspek kehalalannya. Karena itu, agar tidak terjerumus mengonsumsi yang tidak jelas kehalalannya, cermatilah label halal yang tertera.

Cermati Label Halal

Saat memasuki Lebaran, yang juga perlu disiapkan adalah suguhan Idul Fitri. Sekarang pun suguhan itu sudah tersedia dalam bentuk siap saji tanpa membuat sendiri. Berbagai jenis kue kering, aneka makanan ringan seperti kacang asin, dodol aneka rasa, termasuk juga aneka minuman berasa, bisa dibeli. Yang perlu

diperhatikan, semua produk-produk tersebut mengandung titik kritis dari aspek kehalalannya.

Sesederhana kacang goreng misalnya, titik kritisnya ada di minyak goreng. Aneka minuman berasa dan dodol aneka rasa, titik kritisnya antara lain ada pada penggunaan perisa, seperti perisa jeruk, perisa anggur, perisa stroberi, perisa lemon, perisa leci, perisa coklat, dan sebagainya. Maka tips yang paling sederhana, cermatilah ada tidaknya label halal.

Sikap kita mencermati label halal adalah tuntutan kehati-hatian agar tidak terjerumus pada hal yang syubhat, apalagi yang haram. Nabi Muhammad saw. berpesan agar kita berhati-hati dari yang syubhat. Sabda beliau: *"Maka siapa yang takut terhadap syubhat berarti dia telah menyelamatkan agama dan kehormatannya. Dan siapa yang terjerumus dalam perkara syubhat, maka akan terjerumus dalam perkara yang diharamkan."* (HR. al-Bukhari dan Muslim).

Satu hal lagi yang juga perlu menjadi perhatian, adalah kasus beredarnya daging tidak halal. Ini sudah menjadi isu tahunan. Sebab, setiap kali harga daging melonjak seiring meningkatnya permintaan, ada saja oknum nakal yang menjual daging babi hutan untuk disusupkan. Tekstur daging babi hutan mirip dengan daging sapi, yang pasti harganya lebih murah karena diperoleh dari hasil berburu. Waspadalah! ***



Syiar Pendidikan

(CGQ, dan Sedekah Pendidikan)

Rp **100** Rb



Wakaf Tunai Produktif

Rp **100** Rb



Yatim

Rp **100** Rb



Zakat Fitrah

Rp **45** Rb

REKENING DONASI YDSF



BCA 088 381 55 96

(Kode bank 014)



BSI 9999 000 270

BANK SYARIAH INDONESIA

(Kode bank 451)

An. Yayasan Dana Sosial Al Falah

KONFIRMASI TRANSFER

☎ 081 615 44 5556
081 333 093 725

LAYANAN JEMPUT ZAKAT

☎ 031 505 66 50/54

JADWAL IBADAH RAMADHAN

Tanggal	Banyuwangi		Gresik		Jakarta		Jember		Lumajang		M
	Maghrib	Subuh	Maghrib	Subuh	Maghrib	Subuh	Maghrib	Subuh	Maghrib	Subuh	
1 Ramadhan 1443 H	17:30	04:11	17:37	04:17	18:01	04:40	17:32	04:13	17:34	04:15	17:3
2 Ramadhan 1443 H	17:29	04:10	17:37	04:17	18:00	04:40	17:32	04:13	17:34	04:15	17:3
3 Ramadhan 1443 H	17:29	04:10	17:36	04:17	18:00	04:40	17:31	04:13	17:33	04:15	17:3
4 Ramadhan 1443 H	17:28	04:10	17:36	04:17	17:59	04:40	17:31	04:13	17:33	04:15	17:3
5 Ramadhan 1443 H	17:28	04:10	17:35	04:17	17:59	04:40	17:30	04:13	17:32	04:15	17:3
6 Ramadhan 1443 H	17:27	04:10	17:35	04:17	17:58	04:40	17:30	04:13	17:32	04:15	17:3
7 Ramadhan 1443 H	17:27	04:10	17:34	04:17	17:58	04:39	17:29	04:13	17:31	04:14	17:3
8 Ramadhan 1443 H	17:26	04:10	17:34	04:16	17:58	04:39	17:29	04:12	17:31	04:14	17:3
9 Ramadhan 1443 H	17:26	04:10	17:33	04:16	17:57	04:39	17:28	04:12	17:30	04:14	17:3
10 Ramadhan 1443 H	17:25	04:10	17:33	04:16	17:57	04:39	17:28	04:12	17:30	04:14	17:3
11 Ramadhan 1443 H	17:25	04:09	17:32	04:16	17:56	04:39	17:28	04:12	17:29	04:14	17:3
12 Ramadhan 1443 H	17:24	04:09	17:32	04:16	17:56	04:38	17:27	04:12	17:29	04:14	17:3
13 Ramadhan 1443 H	17:24	04:09	17:32	04:16	17:55	04:38	17:27	04:12	17:29	04:14	17:3
14 Ramadhan 1443 H	17:23	04:09	17:31	04:16	17:55	04:38	17:26	04:12	17:28	04:14	17:3
15 Ramadhan 1443 H	17:23	04:09	17:31	04:15	17:55	04:38	17:26	04:12	17:28	04:14	17:3
16 Ramadhan 1443 H	17:23	04:09	17:30	04:15	17:54	04:38	17:25	04:12	17:27	04:13	17:3
17 Ramadhan 1443 H	17:22	04:09	17:30	04:15	17:54	04:38	17:25	04:11	17:27	04:13	17:2
18 Ramadhan 1443 H	17:22	04:09	17:30	04:15	17:53	04:38	17:24	04:11	17:26	04:13	17:2
19 Ramadhan 1443 H	17:21	04:09	17:29	04:15	17:53	04:37	17:24	04:11	17:26	04:13	17:2
20 Ramadhan 1443 H	17:21	04:08	17:29	04:15	17:53	04:37	17:24	04:11	17:26	04:13	17:2
21 Ramadhan 1443 H	17:20	04:08	17:28	04:15	17:52	04:37	17:23	04:11	17:25	04:13	17:2
22 Ramadhan 1443 H	17:20	04:08	17:28	04:15	17:52	04:37	17:23	04:11	17:25	04:13	17:2
23 Ramadhan 1443 H	17:20	04:08	17:28	04:14	17:52	04:37	17:22	04:11	17:24	04:13	17:2
24 Ramadhan 1443 H	17:19	04:08	17:27	04:14	17:51	04:37	17:22	04:11	17:24	04:13	17:2
25 Ramadhan 1443 H	17:19	04:08	17:27	04:14	17:51	04:37	17:22	04:11	17:24	04:13	17:2
26 Ramadhan 1443 H	17:19	04:08	17:27	04:14	17:51	04:36	17:21	04:11	17:23	04:13	17:2
27 Ramadhan 1443 H	17:18	04:08	17:26	04:14	17:51	04:36	17:21	04:11	17:23	04:12	17:2
28 Ramadhan 1443 H	17:18	04:08	17:26	04:14	17:50	04:36	17:21	04:11	17:23	04:12	17:2
29 Ramadhan 1443 H	17:18	04:08	17:26	04:14	17:50	04:36	17:20	04:10	17:22	04:12	17:2
30 Ramadhan 1443 H	17:17	04:08	17:26	04:14	17:50	04:36	17:20	04:10	17:22	04:12	17:2

Sumber: <https://blimaslami.kemenag.go.id/jadwalshalat>



BELI KURMA DAPAT CASHBACK & GRATIS ONGKIR



[Shopee.co.id/lawangagungofficial](https://shopee.co.id/lawangagungofficial)



[Tokopedia.com/lawangagungofficial](https://tokopedia.com/lawangagungofficial)



Lawang Agung Pusat Kurma

1443 H/2022

Tanggal	Sidoarjo		Surabaya		Yogyakarta		
	Maghrib	Subuh	Maghrib	Subuh	Maghrib	Subuh	
7	04:17	17:37	04:17	17:37	04:17	17:46	04:26
6	04:17	17:36	04:17	17:36	04:17	17:45	04:26
6	04:17	17:36	04:17	17:36	04:17	17:45	04:26
5	04:17	17:35	04:17	17:35	04:17	17:44	04:26
5	04:17	17:35	04:17	17:35	04:17	17:44	04:26
4	04:17	17:34	04:16	17:34	04:16	17:43	04:26
4	04:17	17:34	04:16	17:34	04:16	17:43	04:26
3	04:17	17:33	04:16	17:33	04:16	17:42	04:26
3	04:17	17:33	04:16	17:33	04:16	17:42	04:26
2	04:16	17:32	04:16	17:32	04:16	17:42	04:25
2	04:16	17:32	04:16	17:32	04:16	17:41	04:25
1	04:16	17:31	04:16	17:32	04:16	17:41	04:25
1	04:16	17:31	04:15	17:31	04:15	17:40	04:25
1	04:16	17:31	04:15	17:31	04:15	17:40	04:25
0	04:16	17:30	04:15	17:30	04:15	17:39	04:25
0	04:16	17:30	04:15	17:30	04:15	17:39	04:25
9	04:16	17:29	04:15	17:29	04:15	17:38	04:25
9	04:16	17:29	04:15	17:29	04:15	17:38	04:24
8	04:15	17:29	04:15	17:29	04:15	17:38	04:24
8	04:15	17:28	04:15	17:28	04:15	17:37	04:24
8	04:15	17:28	04:14	17:28	04:14	17:37	04:24
7	04:15	17:27	04:14	17:28	04:14	17:36	04:24
7	04:15	17:27	04:14	17:27	04:14	17:36	04:24
7	04:15	17:27	04:14	17:27	04:14	17:36	04:24
6	04:15	17:26	04:14	17:26	04:14	17:35	04:24
6	04:15	17:26	04:14	17:26	04:14	17:35	04:24
6	04:15	17:26	04:14	17:26	04:14	17:35	04:24
5	04:15	17:25	04:14	17:26	04:14	17:34	04:23
5	04:15	17:25	04:14	17:25	04:14	17:34	04:23
5	04:15	17:25	04:14	17:25	04:14	17:34	04:23



PROGRAM RAMADHAN 1443 H/2022

**Bingkisan
Lebaran
Dhuafa** **Rp 200 Rb**

Fidyah **Rp 25 Rb**

**Infaq
Ramadhan** **Rp 50 Rb**
(Takjil, Buka Puasa, dan Infaq Ramadhan)

**Syar
Dakwah** **Rp 200 Rb**
(Sedekah Al Qur'an, dan Sedekah Masjid)

**Syar
Pendidikan** **Rp 100 Rb**
(CGG, dan Sedekah Pendidikan)

**Wakaf
Tunai
Produktif** **Rp 100 Rb**

Yatim **Rp 100 Rb**

**Zakat
Fitrah** **Rp 45 Rb**

REKENING DONASI YDSF

BCA 088 381 55 96 **BCA** 9999 000 270
(Untuk Donasi) (Untuk Donasi)

An. Yayasan Dana Sosial Al-Falah

**KONFIRMASI
TRANSFER**

☎ 081 615 44 5556
081 333 093 725

**LAYANAN
JEMPUT ZAKAT**

☎ 031 505 66 50/54

PROGRAM RAMADHAN 1443 H/2022

Rp **200** Rb



**Bingkisan
Lebaran
Dhuafa**

Rp **25** Rb



Fidyah

Rp **50** Rb



**Infaq
Ramadhan**
(Takjil, Buka Puasa, dan
Infaq Ramadhan)

Rp **200** Rb



**Syar
Dakwah**
(Sedekah Al Qur'an,
dan Sedekah Masjid)

Pengasuh Rubrik:
Dr. H. Zainuddin MZ, Lc. MA.

Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik:
Jenis Konsultasi#Nama#Umur#Jenis Kelamin#Email#No. HP#Pertanyaan.
Kirim ke: email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)



Memaksimalkan Manfaat Warisan

Assalamu'alaikum wr. wb.

Ustadz, izin bertanya dan mohon penjelasan. Beberapa waktu lalu, orang tua kami meninggal. Latar belakang keluarga kami sederhana.

Ketika meninggal dunia, baik ibu maupun ayah meninggalkan sejumlah uang, meski bukan dalam jumlah besar. Bagaimana kami menggunakan uang tersebut yang benar sesuai syariah? Ibu dan ayah kami bertahun-tahun berpisah. Ibu pernah menyampaikan, dulu talak satu dengan ayah. Selama ini, ayah tidak pernah memberikan nafkah kepada ibu dan kami.

Mohon petunjuk dan penjelasan Ustadz. Apa yang harus kami lakukan? Kami ingin kedua orang tua kami mendapatkan jariah dan diringankan hisabnya. Terima kasih atas penjelasan Ustadz.

Wa'alaikumsalam wr. wb.

Pada prinsipnya harta waris bapak atau ibu yang dipergunakan sewajarnya tidak menjadi masalah, apakah untuk memperbaiki rumah, urug makam dan lainnya yang sangat bermanfaat.

Semestinya harta peninggalan kedua orang tua itu dibagikan kepada ahli waris, setelah dikurangi hak-hak harta warisnya, seperti biaya pemakaman, hutang dan wasiatnya. Bagi laki-laki dua bagian dan bagi perempuan satu bagian (saya belum jelas keberadaan saudara-saudara Anda).

Jika ada kesepakatan untuk tidak dibagi, melainkan untuk disedekahkan misalnya, hal itu juga tidak masalah bergantung kepada kesepakatan ahli waris untuk memaksimalkan manfaat harta waris. Semoga anak-anaknya tetap amanah dalam memfungsikan harta waris tersebut. Sebab sering terjadi gara-gara warisan menjadi akar kesalahpahaman di antara saudaranya. Na'udzu billah min dzalik. ***

Bapak Kembali ke Pangkuan Ibu

Assalamu'alaikum wr. wb.

Saya baca artikel di Majalah Al Falah yang terbaru. Saya mau bertanya tentang adab kepada orang tua. Ayah kami selingkuh, waktu saya usia 15 tahun. Ibu tidak dicerai. Istilahnya, kami ditinggal begitu saja. Beliau ke Kediri, dengan istri barunya.

Pertanyaan saya: apakah saya sebagai anak pertama, harus tetap beradab dan menafkahi ayah saya?

Ayah saya sekarang sudah tua renta. Beliau sepertinya kurang diperhatikan di Kediri. Di sana ada 2 anak laki-laki, anak inilah yang jadi alasan ayah selingkuh, karena ibu "hanya bisa ngasih" anak perempuan saja, saya dan adik. Dan sekarang, karena di sana tidak diperhatikan, ayah kembali ke ibu saya dan tinggal di rumah saya.

Wa'alaikumsalam wr. wb.

Selagi ibu Anda belum pernah dicerai, atau mengajukan khulu' (gugat cerai dari pihak wanita), maka status ibu tetap sah menjadi istri pertama. Sedangkan yang di

Kediri menjadi istri sah yang kedua. Berarti bapak Anda berpoligami (beristri dua). Berbahagialah pada akhirnya bapak kembali ke pangkuan ibu Anda. Saya tidak tahu kelanjutannya, apakah bapak Anda telah menceraikan istrinya yang di Kediri atau tidak?

Namun, dalam kamus kehidupan, tidak ada istilah mantan anak. Beliau tetap menjadi bapak Anda dan wali Anda ketika Anda menikah nantinya. Dan sudah seharusnya, anak tetap mengabdikan kepada orang tuanya.

Semoga Anda dapat merawat beliau dengan baik, sebagaimana dahulu Anda sewaktu kecil pernah dirawat. Selagi Anda ditakdirkan mampu, maka jangan ada istilah anak memberi nafkah kepada orang tua.

Dalam menghadapi kasus seperti ini, sebaiknya Anda memahami bimbingan Rasulullah saw. Rasulullah menyatakan, bahwa harta anak adalah harta orang tuanya. Itulah wujud kasih sayang anak terhadap orang tuanya.

Semoga dengan perlakuan Anda seperti itu, orang tua tak henti-hentinya mendoakan agar rezeki anaknya, terus berlimpah dan berkah. Aamiin.



Pengasuh Rubrik:
dr. Khairina, SpKJ & Dr. Eko Budi Koendhori, M.Kes

Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik:
Jenis Konsultasi#Nama#Umur#JenisKelamin#Email#No. HP#Pertanyaan.
Kirim ke: email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)



KETIKA ANAK BERTUMBUH di Dua Rumah

Assalamu'alaikum wr. wb.

Putra ketiga kami berusia 13 tahun. Sejak kecil, dia "diminta" untuk diasuh oleh keluarga ipar yang tidak mempunyai keturunan. Akhirnya, kami berunding secara kekeluargaan, untuk mendidik dan mengasuh bersama-sama. Jadi, putra kami bisa ke kedua rumah yang berjarak hanya 100 meter.



Dampaknya putra kami kurang mendapatkan pendidikan agama. Keluarga ipar “sulit” bila diingatkan sholat. Pendidikan akademik putra kami juga berantakan. Di rumah sana dibebaskan dan dimanjakan. Apapun keinginannya dituruti. Di rumah kami, yang Alhamdulillah kondisi perekonomian lebih baik dari keluarga ipar, kami berusaha menyeimbangkan antara hak dan tanggung jawab masing-masing anggota keluarga.

Saya dan suami sepakat untuk mengirim putra kami ke pondok pesantren di kota kami. Supaya lebih banyak belajar agama. Suatu hari, saat libur dan pulang ke rumah, putra kami linglung dan menolak kembali ke pondok, alasannya ingin menemani saudara ipar kami.

Sedih rasanya. Apalagi saat ada saudara yang menghujat, saya dianggap memaksa anak ke pondok. Bahkan, ada saudara yang mengancam akan melaporkan suami saya ke polisi, karena dianggap melakukan KDRT terhadap anak. Pemicunya, karena saat anak kami berkata keras dan misuh, kami pun menegurnya. Selain itu, putra kami sering berbohong, sehingga kami sulit mempercayai kata-katanya.

Beberapa bulan lalu, dia kembali menolak mondok. Saya merasa gagal mendidik anak, padahal itu adalah tanggung jawab saya dan suami. Memikirkan itu, membuat saya beberapa kali jatuh sakit.

Pertanyaan saya, apa yang harus saya lakukan dokter? Padahal, untuk dua kakaknya yang kami asuh sendiri tidak ada masalah, Dok. Terima kasih.

Wa’alaikumsalam wr. wb.

Memang betul, pengasuhan sangat berpengaruh terhadap kondisi kepribadian dan perilaku seseorang. Namun semuanya sudah terjadi. Jadi yang mungkin bisa dilakukan adalah meminimalkan kondisi putra ibu bapak saat ini.

Berikut ini beberapa sikap yang dapat dilakukan:

1. Menerima dengan lapang dada kondisi putra saat ini. Apakah ada kurangnya dari segi agama atau ada perilaku dan kepribadian yang kurang baik, diterima

dengan lapang dada.

2. Jaga hubungan baik dengan saudara ipar. Hilangkan berbagai prasangka yang tidak dapat dibuktikan. Semua yang terjadi, kita yakini saja sebagai skenario dari Allah Swt. Tugas kita berusaha dengan cara-cara yang baik. Kalau hubungan tidak baik, akan sulit memberi pengertian pada ipar dan putra ibu bapak.
3. Bermusyawarah dengan ipar, membicarakan semua keadaan dengan lapang dada. Tapi jangan terlalu memaksakan kehendak yang kira-kira tidak akan disetujui oleh ipar. Karena akan terjadi penolakan. Bila ipar sungkan menampakkan langsung penolakan, maka penolakan bisa dilakukan oleh putra ibu bapak. Bisa jadi penolakan putra ibu bapak sesuai dengan keinginan ipar. Ambil jalan tengah. Bahwa kesepakatan itu tidak sesuai dengan harapan ibu bapak, diterima saja dengan lapang dada. Kondisi yang sama, bisa juga terjadi pada ipar.
4. Minta orang ketiga untuk menjembatani antara ibu bapak dengan ipar yang sama-sama disepakati. Biasanya orang yang dihormati dalam keluarga.
5. Kalau semua jalan itu masih kurang optimal, minta bantuan ke profesional yaitu psikolog atau psikiater. Memang butuh waktu dan ada biaya, tapi bila dengan pengeluaran biaya tersebut semua bisa dijembatani, maka jalan ini sebaiknya ditempuh.
6. Hindari berkata kasar atau berperilaku kasar pada sang putra. Karena bisa banyak dampak negatifnya termasuk pelaporan dan tuntutan terkait hukum.
7. Mulai belajar aspek-aspek hukum terkait kondisi yang ibu bapak dan putra alami. Bisa dilakukan dengan memahami mana yang masih dalam koridor dan mana yang sudah melanggar. Ibu bapak bisa mencegah hal-hal yang tidak diinginkan.
8. Terus berdoa seperti yang sudah ibu bapak lakukan selama ini.
9. Bila ada hal-hal lain yang ibu bapak pikirkan dan rasakan bermanfaat untuk dilakukan, dalam rangka upaya penyelesaian yang lebih baik dalam kasus ini, lakukanlah.

Demikian semoga bermanfaat. ***

Sikap Kritis Perlu di Era Digital

Era kini disebut sebagai periode Revolusi Industri 4.0. Telah terjadi transformasi menyeluruh di semua bidang, terdiri dari kombinasi antara sistem cerdas dan otomasi ikut campur dalam aktivitas industri.

Beberapa pilar utama dalam Revolusi Industri 4.0, yaitu *Internet of Things (IoT)*, *Big Data*, *Artificial Intelligence (AI)*, dan *Cloud Computing*. Pemerintah dan pihak swasta berusaha memperkuat pondasi digital di berbagai sektor.

Online 5 - 6 Jam/Hari

Tentu ini menuntut sikap dan mental yang produktif. Karena banyak perubahan pada kebiasaan belajar dan dunia kerja. Hal ini juga mengubah gaya hidup masyarakat. Menurut riset, tiap orang menghabiskan

waktu antara 5 - 6 jam dalam keadaan *online*. Itu jika dalam kondisi normal.

Durasi ini bisa lebih lama jika dalam kondisi *lockdown* atau pembatasan aktivitas luar ruang karena pandemi. Durasi *online* bisa lebih lama lagi bila *work from home (WFH)* atau pembelajaran daring.

Tak ayal, pikiran dan panca indera manusia zaman ini dipenuhi dengan konten media *online*. Informasi bertebaran dan simpang siur. Fenomena ini menuntut kita untuk selalu kritis dan berhati-hati. Karena, hakikat taqwa adalah kehati-hatian. Sebagaimana pernyataan Ubay bin Ka'ab, sahabat Nabi Muhammad saw.: "Bagaimanakah engkau melintas di jalan yang penuh duri? Itulah taqwa."

Seperti apa saja sikap hati-hati itu? Mari kita sedikit ulas di rubrik Belajar Islam Jarak Jauh Al Fallah (BIJJA) edisi ini.

Tidak Mudah Termakan Isu

Hampir tiap orang di zaman ini memiliki setidaknya satu gawai. Mulai dari siswa SD hingga kaum profesional. Sebagai orang beriman, kita wajib menyadari tidak semua konten medsos itu bergizi. Ada yang tergolong sampah bahkan kemaksiatan.

Selain itu ada pula konten melenakan. Isi medsos itu selayaknya etalase. Yang bagus dan cantik yang ditampilkan. Sedangkan hal esensial tidak banyak diekspos. Kalau pun ada yang esensial, biasanya tenggelam di tengah lautan konten.

Orang hanya menampilkan kesuksesan atau konten piknik. Jarang ada yang menampilkan problem hidupnya. Semua itu tersembunyi di balik medsosnya masing-masing. Selain itu, media *online* bisa dimanfaatkan menjadi produktif dalam rumus 3C: cari ilmu, cari teman, dan cari penghasilan.

Tetap Kritis dan *Check & Recheck*

Banyak kasus penipuan dengan menggunakan akun media sosial palsu. Maka tetaplah bersikap kritis terhadap pesan yang masuk, khususnya jika ada permintaan yang mencurigakan.

Dicek berulang kali. Kalau perlu dihubungi dengan saluran telepon dan diuji dengan pertanyaan-pertanyaan yang sangat detail. Untuk memastikan bahwa sang penghubung itu orang yang kita benar-benar kenal.

Misalnya ditanyakan siapa nama kerabat yang sama-sama kenal atau pertama kali kenal di mana. Hal sama untuk berita yang agaknya terasa bombastis. Harus dicek ke situs berita tepercaya. Tidak asal telan atau asal sebar ulang.

Punya Guru Panutan

Allah telah menurunkan wahyu kepada nabi dan rasul sebagai penuntun hidup. Mereka menjadi panutan dan tempat bertanya. Jika pasien harus bertanya ke dokter sebagai ikhtiar kesembuhan, maka umat harus bertanya kepada ulama sebagai ikhtiar jalan yang lurus.

Karena itulah nabi berwasiat, "Ulama adalah pewaris para nabi." (HR. At-Tirmidzi dari Abu Ad-Darda). Dan ulama itu sosok yang dengan ilmunya mengajak taqwa. "Sesungguhnya yang takut kepada Allah di antara hamba-hamba-Nya hanyalah ulama." (QS. Fathir 35).

Maksud ayat itu --menurut Buya HAMKA-- hanyalah orang-orang yang berilmu yang merasa takut kepada Allah. Dengan kata lain, orang yang bisa merasakan takut kepada Allah hanyalah orang berilmu. Seseorang yang tidak memiliki ilmu pengetahuan tentang Allah dan kekuasaan-Nya, maka dia tidak akan merasa takut kepada-Nya (Tafsir al-Azhar, jilid 8: 5931).

Tergabung dalam Komunitas Kebaikan

Nabi saw. berpesan, "Tidak ada tiga orang di desa atau padang pasir, tidak didirikan shalat berjamaah pada mereka kecuali setan menguasai mereka. Maka bergabunglah dalam jamaah, karena sesungguhnya serigala hanya memangsa domba yang menyendiri." (HR. Abu Dawud dari Abu Darda).

Hendaknya tiap muslim bergabung dalam perkumpulan yang baik. Bisa sebagai pengurus masjid, RT-RW, yayasan sosial, ormas keagamaan, majelis taklim, pencinta lingkungan dan satwa dll.

Jangan sampai menyendiri. Hindari pula bergabung pada perkumpulan yang tidak saling mengingatkan kepada kebaikan. "Dan tetaplah memberi peringatan, karena sesungguhnya peringatan itu bermanfaat bagi orang-orang mukmin." (QS. Az Zariyat 55). *Wallahu a'lam. (oki aryono)*

RAGAM PENYALURAN



Bersih-bersih Pantai dan Pemberian Beasiswa Siswa Tak Mampu

YDSF Banyuwangi merealisasikan beasiswa pendidikan Pena Bangsa sebesar Rp 22 juta lebih untuk 74 siswa, pertengahan Januari lalu. Penerima beasiswa terdiri dari 52 siswa tingkat sekolah dasar, 20 siswa tingkat SMP, serta 2 siswa SMA. Bantuan itu merupakan bukti komitmen YDSF Banyuwangi dalam bidang pendidikan bagi siswa tidak mampu di wilayah Kabupaten Banyuwangi. Sementara itu,

pada akhir Februari lalu, Unit Aksi Cepat YDSF Banyuwangi melaksanakan kegiatan bersih-bersih sampah di pesisir Pantai Pulau Santen, Kelurahan Karangrejo, Kecamatan Banyuwangi. Setelah membersihkan pantai kegiatan dilanjutkan dengan pembagian baju batik untuk anak-anak. "Semoga dari gerakan kecil ini dapat memberikan semangat optimisme bagi mereka," kata Yulia Arisandi, koordinator acara. .



Program Berhidmat dapat Sambutan Masyarakat

Program Beramal Hidangan Jumat (Berhidmat) yang digagas YDSF Jakarta mendapat sambutan bagus dari masyarakat. Buktinya, program itu masih berjalan hingga saat ini dengan berbagai donasi yang masuk. Pekan awal Maret kemarin, terkumpul 90 Paket nasi padang, tige dus air mineral botol, tige

dus makanan instan dan pakaian layak pakai untuk para penyintas banjir di Serang, Banten. "Terimakasih atas amanah donasi melalui program Beramal Hidangan Jumat melalui YDSF Jakarta. Alhamdulillah, program ini terus berjalan dan semakin banyak yang turut berpartisipasi," kata Fahmi, Kepala YDSF Jakarta.

RAGAM PENYALURAN



YDSF Rayakan Milad Ke-35

1 Maret 2022 lalu, YDSF merayakan Miladnya ke-35. Syukuran sederhana pun digelar sebagai bagian dari rangkaian kegiatan. Jauhari Sani, Direktur Pelaksana YDSF mengatakan, dengan semakin bertambahnya usia, berarti semakin bertambah pula tanggung jawab yang harus dilakukan YDSF. "Mengambil tema Bersama, Menguatkan Kebaikan, di usia 35 tahun ini, kami akan senantiasa berusaha memberikan layanan terbaik melalui program-program

yang telah kami canangkan. Mohon doa dan dukungannya agar YDSF terus amanah dalam menguatkan kebaikan ini serta dalam mengelola dana umat," kata Jauhari Sani. Selain acara syukuran juga diisi kajian bersama Ustadz Muhammad Taufik AB, Ketua Dewan Syariah YDSF. Nampak beberapa lembaga mitra turut hadir memberikan ucapan langsung, seperti Al Khair Foundation dan LMI.



Balita Stunting Terima Bantuan YDSF

Jawa Timur merupakan salah satu dari 12 provinsi prioritas yang memiliki prevalensi stunting tertinggi di tanah air di 2022 ini. Di Surabaya, YDSF bekerja sama dengan Kelurahan Kertajaya, memberikan bantuan untuk sembilan balita penderita stunting. *Stunting* adalah masalah gizi kronis akibat kurangnya asupan gizi dalam jangka waktu panjang sehingga mengakibatkan

terganggunya pertumbuhan pada anak. Masing-masing penerima manfaat menerima bantuan senilai Rp 500 ribu berupa paket sembako yang di antara isinya adalah susu balita. "Terima kasih atas kepedulian donatur YDSF pada keluarga balita penderita stunting. Semoga nantinya lebih sehat tumbuh kembangnya," kata Kartika, Lurah Kertajaya.

RAGAM PENYALURAN



Yatim Situbondo Terima Bantuan YDSF

Rumah Yatim Tahfidzul Qur'an Situbondo bekerja sama dengan Yayasan Dana Sosial Al Falah mengadakan kegiatan bersama 66 anak yatim di masjid Al Furqaan, Jl. Anggrek Situbondo, pertengahan Maret kemarin. Kegiatan itu diisi dengan pemberian bantuan dan motivasi dari dari YDSF Ustadz Saiful Ary dan jajaran Satbinmas Kepolisian Sektor

Situbondo. Banyak di antara anak yatim itu penghafal Al Quran. "Di surga nanti, gambaran seseorang yang memperhatikan anak yatim itu seperti ini," kata Saiful Ary, saat memberikan motivasi sambil menunjukkan dekatnya dua jari telunjuk dan tengah dengan mengutip sebuah hadits.



Pelatihan Perawatan Jenazah

YDSF bersama Forum Komunikasi Koordinator Donatur (FK2D), melaksanakan pelatihan perawatan jenazah yang diikuti oleh 50 peserta, awal Maret kemarin sebagai rangkaian Miladnya ke 35. Peserta berasal dari donatur, koordinator donatur dan masyarakat umum. Kegiatan itu bertujuan untuk membekali masyarakat dalam merawat jenazah sesuai dengan tuntunan

Rasulullah Saw. Selain itu, juga memberikan pembelajaran bagi para modin atau modinah yang ada di lingkungan koordinator donatur. Sri Suhartatik, Pengurus FK2D sekaligus panitia kegiatan mengatakan pelatihan itu merupakan gelaran yang ke 2 setelah pada 2021 lalu juga mneyenggarakan kegiatan yang sama.

RAGAM PENYALURAN



Bantuan Biaya Hidup untuk Warga Dhuafa

Prihatin kondisi hidup seorang perempuan lanjut usia, YDSF Sidoarjo langsung bergerak untuk membantunya. Melalui program donasi kerja sama dengan kitabisa.com, YDSF Sidoarjo memberikan bantuan untuk Mbah Wartini (70), warga Desa Ngelom, Taman senilai Rp 22,8 juta, pada pertengahan Februari lalu. Menurut warga sekitarnya, selama ini kebutuhan hidup Mbah Wartini ditopang oleh bantuan

seorang penarik becak. Semoga bantuan ini bisa membantu kebutuhan hidup Mbah Wartini," kata Athoillah, Staff Marketing YDSF Sidoarjo. Pada Kesempatan yang lain, YDSF Sidoarjo juga membantu biaya hidup untuk warga tak mampu atas nama Sadikun, Andik Wantoro dan Merry senilai Rp 6,5 juta. Bantuan zakat itu, nantinya akan digunakan untuk modal usaha dan biaya hidup.



Road Show Ramadhan Bersama Syeikh Subhi Ghonim dari Mesir

Untuk menguatkan jalinan silaturahmi sekaligus momen jelang datangnya bulan Suci Ramadhan 1443 H., Graha Zakat YDSF Gresik melakukan silaturahmi ke beberapa lembaga, sekolah dan masjid di kota Gresik, Februari lalu. Pada kesempatan itu, YDSF melakukan kunjungan bersama Syeikh

Subhi Ghonim dari Mesir. Kunjungan awal di SD Irada, Perum GBA Bunder dan Ponpes Sunan Giri di Perum PPS Suci, Manyar. "Kami bermaksud mengajak sinergi dengan banyak lembaga terkait program road show dakwah selama bulan Ramadhan," kata Ismail, koordinator kegiatan.

RAGAM PENYALURAN



Pelatihan Guru Al-Qur'an dan Puluhan Yatim Terima Bantuan Alat Sekolah

YDSF Lumajang salurkan 80 paket *Back to School* untuk anak-anak yatim piatu binaan dai YDSF, Ustadz Abi Huroiroh, di Gucialit, Kabupaten Lumajang, Rabu awal maret lalu. Bantuan tersebut diharapkan dapat membantu meringankan beban orang tua dalam penyediaan alat sekolah untuk pembelajaran tatap muka. Beberapa

hari sebelumnya, YDSF Lumajang juga menginisiasi kegiatan pelatihan guru Al-Qur'an metode UMMI untuk guru TK Islam binaan Musfarinah Thoriq, istri Bupati Lumajang H. Thoriqul Haq. Kegiatan itu dilakukan di Desa Pandanwangi, Kecamatan Tempeh, Kabupaten Lumajang.



Bantuan Kemanusiaan Gempa Pasaman Barat, Sumbar

YDSF Yogyakarta menyalurkan bantuan kemanusiaan kepada warga yang terdampak gempa di Pasaman Barat, Sumatera Barat, awal Maret lalu. Program itu bekerja sama dengan Relawan Masjid Jogokariyan sebagai

mitra yang menyalurkan bantuan. Total bantuan kemanusiaan yang disalurkan sebesar Rp 10 juta, berupa bahan kebutuhan sehari-hari bagi pengungsi dan logistik untuk relawan.



Form Donasi Baru

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : _____ Jenis Kelamin : L P

Alamat Rumah : _____

No. Telp/Hp : _____

E-mail : _____

Kantor/Instansi : _____

Alamat Kantor : _____ Telp/Fax : _____

Jenis Donasi : Zakat Bantuan Kemanusiaan Pena Bangsa
 Infaq/Shodaqoh Yatim Cinta Guru Al Qur'an

Jumlah : Rp _____

Terbilang : _____

Cara Pembayaran Melalui :

Transfer melalui No. Rekening : _____ / Bank _____

Ke Rekening YDSF di Bank : _____

Diantar Langsung Diambil Petugas di : Rumah Kantor

Hormat Saya,

(_____)

Form Pendaftaran Donasi

Nama : _____

No. ID : _____

Alamat Rumah : _____

No. Telp/Hp : _____

E-mail : _____

Tempat, Tgl Lahir : _____

Donasi sebelumnya : _____

Donasi Selanjutnya : _____

Alamat Pengambilan : Rumah Kantor

Hormat Saya,

081 333 093 725



Mudahkan pengiriman form via foto WA

Setelah diisi, form bisa difax ke 031-505 6656, atau call di 031-505 6650, 505 6654 atau kantor perwakilan Kami di kota Anda.



PENERIMAAN

Infaq	1.879.650.713
Zakat	335.109.923
Lainnya	3.602.808

JUMLAH PENERIMAAN ————— | **2.218.363.444**

PENGELUARAN

Program Pendayagunaan

Program Dakwah	492.468.189
Program Pendidikan	331.871.740
Program Masjid	228.806.900
Program Yatim	405.190.000
Program Kemanusiaan	329.935.412
Program Layanan Zakat	419.357.954

Jumlah Program Pendayagunaan ————— | **2.207.630.195**

Pengeluaran Lainnya

Biaya Operasional	396.278.305
Biaya Sosialisasi ZIS	33.373.850
Biaya Pengembangan SDM & SI	61.670.891
Biaya Investasi Aktiva Tetap	2.850.000
Biaya Sewa/Renovasi Gedung	36.300.000
Hutang	73.027.575

Jumlah Pengeluaran Lainnya ————— | **603.500.621**

JUMLAH PENGELUARAN ————— | **2.811.130.816**

Kenaikan (Penurunan) Kas dan Bank (592.767.372)

SALDO AWAL KAS DAN BANK ————— | **5.829.303.633**

SALDO AKHIR KAS DAN BANK ————— | **5.236.536.261**

Terima Kasih

Telah memberikan amanah kepada YDSF untuk menyalurkan donasi.
Insy Allah pahala terus mengalir.





No. 2097

Ainayya Naisaturrahma

TTL: Ngawi, 17 Juni 2018

Alamat: Jatigembol, Kedunggalar, Ngawi, Jawa Timur

Nama Orang Tua: Ahmad Mustafkhim & Umi Kurniawati

Doa & Harapan: Semoga senantiasa menjadi qurata a'yun untuk kedua orang tua dan untuk orang-orang di sekelilingnya

No. 2098

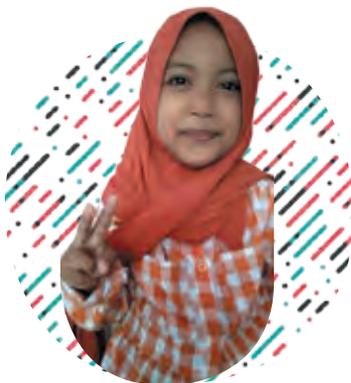
Aulia Safa Izzatunnisa

TTL: Surabaya, 18 Juli 2015

Nama Orang Tua: Andika & Uswatun

Alamat: Jl. Tanah Merah 3B Surabaya

Doa & Harapan: Berakhlakul karimah, taat kepada perintah Allah, berpengetahuan seperti yang diajarkan Rasulullah, menjadi yang shalihah, bertakwa kepada Allah.



No. 2099

Muhammad Adzriel Reyfansyah Fahmi

TTL: Surabaya, 16 September 2021

Nama Orang Tua: Andika & Uswatun

Alamat: Jl. Tanah Merah 3B, Surabaya

Doa & Harapan: Berakhlakul karimah, taat kepada perintah Allah, berpengetahuan seperti apa yang diajarkan Rasulullah, menjadi pemimpin yang bijaksana, menjadi anak shalih, bertakwa, & berjalan di jalan-Nya.



No. 2100

Muhammad Hisyam Al Fatih

TTL: Surabaya, 25 Juli 2019

Alamat: Gubeng Kertajaya 8-B, Surabaya

Nama Orang Tua: Ramzy Raynaldi & Erlina Wanda Sari

Doa & Harapan: Semoga Hisyam menjadi mukmin yang taat kepada Allah dan Rasulullah, mukmin yang mengedapankan adab dan ilmu, pemimpin yang adil dan berorientasi akhirat.



اِنَّ اللّٰهَ اِنَّآ اِلٰهَ الْعَرٰبِ جَعُوْا

Dadang Djumena

Ayah mertua dari Eri Cahyadi, Walikota Surabaya, Donatur YDSF (NID – 0000 235 331)
Usia: 77 tahun
Alamat: Ketintang, Surabaya
Wafat: 14 Maret 2022

Moelyati binti Sumadi Reksowardojo

Alamat: Jl. Pucang Anom Timur, Surabaya
Wafat: 26 Februari 2022

Prof. H. Soemadi

Donatur YDSF (NID - 0000 195 558)
Usia: 92 tahun
Alamat: Jl. Manyar Mukti, Surabaya
Wafat: 20 Februari 2022

Hj. Suciati Saliman

Usia: 70 tahun
Alamat: Sleman, Yogyakarta
Wafat: 15 Maret 2022

dr. Urip Murtedjo Sp. B(K) KL PGD Pall. Med (ECU)

Donatur YDSF (NID - 0000 016 924)
Usia: 70 tahun
Alamat: Surabaya
Wafat: 13 Maret 2022

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَاَرْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاغْفُ عَنْهُ وَاكْرِمْ نَزْلَهُ وَاكْرِمْ نَزْلَهُ وَاكْرِمْ نَزْلَهُ وَاكْرِمْ نَزْلَهُ وَاكْرِمْ نَزْلَهُ
مِنَ الْخَطَايَا كَمَا يَنْقَى الثُّوْبُ الْاَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ وَاَنْدِلُهُ دَارًا خَيْرًا مِنْ دَارِهِ وَاَهْلًا خَيْرًا مِنْ اَهْلِهِ وَزَوْجًا خَيْرًا
مِنْ زَوْجِهِ وَاَدْخِلْهُ الْجَنَّةَ وَاَعِدْهُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَفِتْنَتِهِ وَمِنْ عَذَابِ النَّارِ. اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِحَيَاتِنَا وَمَيِّتِنَا وَشَاهِدِنَا
وَعَائِبِنَا وَصَغِيْرَتَنَا وَكَبِيْرَتَنَا وَذَكَرْنَا وَاَنْثَانَا. اَللّٰهُمَّ مَنْ اَحْيَيْتَهُ مِنَّا فَاَحْيِهِ عَلٰى الْاِسْلَامِ وَمَنْ تَوَفَّيْتَهُ مِنَّا فَتَوَفَّهُ عَلٰى
اَلْاِيْمَانِ. اَللّٰهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا اَجْرَهُ وَلَا تُضِلَّنَا بَعْدَهُ بِرَحْمَتِكَ يَا اَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ. وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ

Wahai Allah, ampunilah, rahmatilah, bebaskanlah dan lepaskanlah dia. Dan muliakanlah tempat tinggalnya, luaskan lah dia. Dan muliakanlah tempat tinggalnya, luaskan lah jalan masuknya cucilah dia dengan air yang jernih lagi sejuk, dan bersihkanlah dia dari segala kesalahan bagaikan baju putih yang bersih dari kotoran, dan gantilan rumahnya dengan rumah yang lebih baik daripada yang ditinggalkannya, dan keluarga yang lebih baik, dari yang ditinggalkan, serta suami (istri) yang lebih baik dari yang ditinggalkannya pula. Masukkanlah dia kedalam surga, dan lindungilah dari siksanya kubur serta fitnah nya, dan dari siksa api neraka. Wahai Allah berikanlah ampun, kami yang masih hidup dan kami yang telah meninggal dunia, kami yang hadir, kami yang ghoib, kami yang kecil-kecil kami yang dewasa, kami yang pria maupun wanita. Wahai Allah, siapapun yang Engkau hidupkan dari kami, maka hidupkanlah dalam keadaan iman. Wahai Allah janganlah Engkau menghalangi kami, akan pahala beramal kepadanya dan janganlah Engkau menyesatkan kami sepeninggal dia dengan mendapat rahmat-Mu wahai Tuhan lebih belas kasihan. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam.



Memasuki Medan Pembuktian

Oleh: Zainal Arifin Emka

“Menurut Kakak, Ramadhan itu bulan ujian atau bulan pembuktian?!”

“Sependek yang Kakak tahu, ya bulan pembuktian. Sebelas bulan lainnya untuk berlatih. Hasil latihan dibuktikan saat Ramadhan.”

Irvan kemudian menjelaskan argumentasinya. Allah memberikan pahala berlimpah untuk setiap butir kebaikan yang dilakukan di Ramadhan. Rasulullah sudah memberi kita peringatan untuk mempersiapkan diri. Lahir dan batin untuk memasuki Ramadhan bahkan sejak dua bulan sebelumnya: Rajab dan Sya’ban.

“Pandangan menarik,” tutur ibu, nimbrung pembicaraan. “Di luar Ramadhan kita dilatih membiasakan diri shalat sunnah, puasa Senin-Kamis dan padang bulan, berhenti makan sebelum kenyang, menahan marah, dan seterusnya. Nah, Ramadhan menjadi ajang pembuktian semuanya.”

“Sepakat!” kata Putri.

“Alasannya?!” desak Irvan setengah menggoda.

“Kalau semua program latihan itu dijalankan dengan disiplin, Insya Allah pembuktian Ramadhan sukses,” kata Putri mantab.

“Ibu nambahi ya. Saat melihat orang bisa betah berlama-lama shalat, mengaji, pandai menahan diri, tekun iktikaf, kita menduga orang itu pada dasarnya memang punya kelebihan. Padahal semua capaian itu, ya berkat disiplin dalam latihan.”

“Disiplin memang tidak mudah, Mam,” kata Putri.

“Tak ada yang bilang gampang! Awalnya, ibu pun berat mengerjakan shalat. Padahal kakekmu sudah berulang kali memberitahu pentingnya, serta hukuman meninggalkannya. Toh ketika mulai, ternyata memang terasa berat sehingga ibu meninggalkannya!”

“Bener juga, sih,” kata Putri. “Dahulu Putri

pikir mama bisa tahajud secara teratur karena orang dewasa. Bahkan memiliki anugerah khusus dari Allah.”

“Wah, dikau sudah membuat pengecualian diri sendiri. Berdalih orang berhasil lantaran memiliki kemampuan atau anugerah yang tidak dikau miliki. Semua kemudahan itu dimulai dari latihan awal,” tutur ibu.

“Pasti ada permulaan untuk segala sesuatu,” kata Irvan seraya menepuk-nepuk pundak adiknya berlagak seorang bapak pada anaknya.

“Merasa berat di awal itu manusiawi. Awalnya terasa berat karena kita berpikir berat. Karena itu berusaha sekuat tenaga, berpikir baik tentang pekerjaan yang akan kita lakukan, termasuk shalat atau puasa.”

“Dorong sekuat tenaga pikiranmu untuk membayangkan shalat atau puasa dengan gambaran yang indah. Ketika setan menggambarkannya berat, segera tinggalkan pikiran itu. Ganti dengan pikiran yang menyenangkan,” kata Irvan.

“Rasulullah menggambarkan shalat sebagai sesuatu yang menyenangkan, lho. Ketika minta Bilal mengumandangkan adzan, beliau bersabda: Tenangkan kami dengannya, wahai Bilal. Begitu!” tutur ibu.

Putri terdiam. Pikirannya dipenuhi bayangan beberapa program yang akan dilaksanakannya selama Ramadhan. Ada setumpuk aktivitas: berbagi dengan kaum dhuafa, tur mengunjungi rumah yatim dan rumah tahfidz, memberikan pelayanan di rumah-rumah jompo.

“Bagaimana aku bisa tetap tarawih dan menghatamkan Al-Qur’an?!?” gumamnya. Putri tersadar dari kesendiriannya setelah ibu bicara.

“Karakter disiplin diri akan membuka pintu untuk mampu mewujudkan kesuksesan besar memberi sumbangsih kepada sesama. Orang yang terus menjaga shalatnya selama bertahun-tahun dengan sendirinya akan dianugerahi karakter disiplin. Karena dia sudah terlatih!”***

IKLAN BARIS GRATIS

Iklan baris khusus untuk donatur YDSF
menyertakan kuitansi terakhir koperasi
YADASOFA (031-5011812)
Email: iklanbarisgratis.ydsf@gmail.com

PROPERTI

Rumah Baru TKT Fasilitas PDAM, Tandon air, Kamar mandi, WC, Dapur, Tempat cuci-cuci dll. Di Manyar Dukuh No. 36 Surabaya, harga sewa pertahun 25 juta nego. Hub. Bu Sri Mumtari (Manyar Dukuh No. 6) HP.0878 5027 1663

Terima Kos | Alamat: Manyar Dukuh No.110 Surabaya, dekat pasar manyar, RSJ Menur, Poltekes Pucang Jajar dll. Hub. 087850271663

Dikontrakkan Rumah UK.8 x 18 meter, Lokasi: Kahuripan Nirwana Village No. AA11/12 Sidoarjo. Bangunan Lantai 1, 3 KT, 2 KM, 1 unit AC, bonus pakai alat rumah tangga. Cocok buat kontrak atau harian.
Hub. 0858 0832 9675/0815 5022 961

Dijual Rumah | Sertifikat, 105 M2, IMB, 2 Lt, 1300 Watt, PDAM, strategis. JL. Siwalan Kerto Tengah No. 11 Surabaya, cepat berkembang
HP.0823 3491 7127 (Novianto)

Dikontrakkan | Rumah Taman Indah VI/27, Menanggal. Ukuran 9x16 m, 3 KT, 2 KM, garasi ada tingkat; Rp 30 juta/th. Hub. 0813 1438 3360 (Hj. Minarti)

MINUMAN

ARAFIF | Menjual berbagai jenis madu: Madu randu propolis, madu hijau, madu multi flora, raw honey. Berbagai jenis kurma, minyak habbatussauda, minyak zaitun, kapsul healthy care 6 in 1, madu bawang, acar bawang, Garam Himalaya, chia seed, saffron, dll. WA: 0896 5968 1905 (Ririn)

Dijual Susu Kambing Etawa Bubuk . Rasa vanila dan cokelat (@ Rp25 ribu); Gula Aren (@ Rp60 ribu) 1 box isi 10 sachet. Harga khusus utk reseller. Hub. 0838 5752 3980 (Dian)

Gentamas Kopi | Jual kopi bubuk dan bijian. All Varian (robusta, arabika, excelsa, & blend). 100% kopi murni WA. 0821 3171 8983

MAKANAN

Serenakue Sby| Open PO untuk lebaran 2022, 30 varian kuker siap dipesan. Ada juga hampers Serenakue, mulai boks isi 2 hingga isi 4 toples kuker. Cocok untuk bingkisan bagi orang tua, saudara, teman, & kolega. Hub. @serenakue.sby WA. 0821 3924 7482

NAJID FROZEN | Frozen bakso sapi, halal & fresh, pentol spesial sapi, mercon, jamur, tahu, siomay, bumbu bakso. WA. 0856 4846 6828
<https://tokopedia.link/olnajid78> JL. BRATANG WETAN 1F/21C SBY

Sedia abon daging sapi tanpa bahan pengawet. Ada 2 varian, abon manis atau abon pedas. Dalam kemasan 100 gram. Wa: 0857 3303 0568

Terima pesanan tumpeng, nasi kotak, dan kue basah . Hub 0851 0160 2372 (Bu Luluk). Lokasi: Jl. Kedurus IVB Kec. Karang Pilang, Surabaya

JASA

Translate Ind – Ing (untuk paper, thesis, makalah, dll) Hub. 0856 4009 3570/0852 3202 5130 (AI Bayan)

Jasa pembuatan website, terima beres mulai dari 899rb. Loading cepat, desain modern, bisa request. GRATIS domain, hosting, panduan, konsultasi. Cocok utk bisnis umkm, lembaga, yayasan, pribadi, dsb. Hub. Wisco Web: 0851 6303 6004 FOTO IKLAN ini utk DISKON

Ingin mengenal diri sendiri lebih serius? Ingin mengetahui minat dan bakat kamu? Yuk, ikut Assessment Talents Mapping. Cocok untuk usia 15 tahun ke atas. WA: 0838 5752 3980 (Dian)

Laptop/komputer Anda lemot? Upgrade laptop Anda bersama Wisco! Jadikan #RasaLaptopBaru. Cepat. Hemat. Awet. Wisco menerima servis on the spot, perawatan dan antar jemput servis area SDA dan SBY. Gratis Konsultasi & Pengecekan. Hub. 0896 4756 7765

ADIT PRODUCTION | Jasa foto dan video shooting untuk berbagai even Anda Wedding, prewed, gathering, reuni dll. Juga menerima jasa fotokopi, cetak id card/keplek untuk sekolah, lembaga, komunitas, dan kantor. Edit, cetak undangan. Laminating, print, brosur, buku, majalah, dll. Jl. Pumpungan 3/10, Surabaya. Hub. 0813 3021 8934

Service AC Mobil & Alat Berat. IWAN COOL_AC. Melayani Pemasangan, service dan maintenance AC mobil dan alat berat. Serta pembelian sparepart serta freon. Area Surabaya - Sidoarjo. Teknisi berpengalaman dan sudah divaksin, sparepart bervariasi, pengerjaan sesuai standart DENSO dan SOP serta proses, dan harga bersaing. Tidak perlu antri. Sesuaikan dg jadwal Anda, di rumah atau kantor. Pengerjaan tetap bisa dipantau, tanpa mengganggu kegiatan Anda. Ingat AC dingin belum tentu sehat, AC sehat pasti dingin. Utamakan selalu kesehatan Anda & keluarga. Hub. 0822 1166 7890 (Iwan)

Terima pesanan tumpeng, nasi kotak, dan kue basah . Hub 0851 0160 2372 (Bu Luluk). Lokasi: Jl. Kedurus IVB Kec. Karang Pilang, Surabaya

KESEHATAN

Komandan Kebersihan Surabaya| Menjual aneka sabun kebersihan, pembersih lantai, & hand sanitizer. Untuk kantor, catering, & rumah tangga. WA. 0838 3387 7795

ALGA GOLD & TEA | Bila mulai timbul beberapa penyakit, seperti diabetes, hipertensi, kanker dsb lebih rinci lihat link sbb: <https://tokokarnus.com/?=688> Solusi tepat memperbaiki terutama lambung dg alga series (Alga Gold & Tea), silakan pesan pada link di atas. WA. 0812 1707 566 (Arifin Barata)

Terima pesanan tumpeng, nasi kotak, dan kue basah . Hub 0851 0160 2372 (Bu Luluk). Lokasi: Jl. Kedurus IVB Kec. Karang Pilang, Surabaya

Tebar **Kebaikan** dengan **Zakat**

"Dan laksanakanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Dan segala kebaikan yang kamu kerjakan untuk dirimu, kamu akan mendapatkannya (pahala) di sisi Allah. Sungguh, Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan."
(QS. Al-Baqarah: 110)

Donasi


mandiri

142 000 7706 533

a.n. Yayasan Dana Sosial Al Falah (Kode Bank 008)

Konfirmasi

0821 4106 6796
0816 1544 5556



@ydsfku | www.ydsf.org

PROGRAM RAMADHAN 1443 H/2022

Satu Kebaikan, Berlipat Ganjaran



Rp **200 Rb**

**Bingkisan
Lebaran
Dhuafa**



Rp **25 Rb**

Fidyah



Rp **50 Rb**

**Infaq
Ramadhan**
(Takjil, Buka Puasa, dan
Infaq Ramadhan)



Rp **200 Rb**

**Siyar
Dakwah**
(Sedekah Al Qur'an,
dan Sedekah Masjid)



Rp **100 Rb**

**Siyar
Pendidikan**
(CGQ, dan Sedekah
Pendidikan)



Rp **100 Rb**

**Wakaf
Tunai
Produktif**



Rp **100 Rb**

Yatim



Rp **45 Rb**

**Zakat
Fitrah**



2,5 %

**Zakat
Maal**

REKENING DONASI YDSF



088 381 55 96

(Kode bank 014)



9999 000 270

(Kode bank 451)

An. Yayasan Dana Sosial Al Falah

**KONFIRMASI
TRANSFER**

☎ 081 615 44 5556/081 333 093 725

**LAYANAN
JEMPUT ZAKAT**

☎ 031 505 66 50/54